

SKRIPSI AINI YAA.docx

by Student Turnitin

Submission date: 22-Aug-2025 05:45AM (UTC-0700)

Submission ID: 2732694731

File name: SKRIPSI_AINI_YAA.docx (1.12M)

Word count: 15813

Character count: 101345

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN
METODE CAMEL PADA PT. BANK MANDIRI, Tbk**

SKRIPSI



OLEH :

NUR'AINI

NIM : 101211010118

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM INDRAGIRI**

TEMBILAHAN

2025

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN
METODE CAMEL PADA PT. BANK MANDIRI, Tbk**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Islam Indragiri*



OLEH :

NUR'AINI

NIM : 101211010118

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM INDRAGIRI
TEMBILAHAN
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping, dengan ini menyatakan

bahwa :

Nama Mahasiswa : NUR'AINI

NIM : 101211010118

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode

CAMEL Pada PT. Bank Mandiri, Tbk

Skripsi mahasiswa tersebut di atas telah disetujui dan dinilai memenuhi standar ilmiah untuk diuji pada Ujian Skripsi (Oral Comprehensive) pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Indragiri Tembilahan.

Tembilahan, 20 Mei 2025

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

RAJU MAULANA, S.E., M.M

SYAFRINADINA, S.E., M.M

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI & BISNIS UNIVERSITAS ISLAM INDRAGIRI
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : NUR'AINI
NIM : 101211010118
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode
CAMEL Pada PT. Bank Mandiri, Tbk

Telah **LULUS** Ujian Skripsi (Oral Comprehensive) yang diselenggarakan oleh
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam
Indragiri Tembilahan pada hari, tanggal dengan hasil (.....)

TIM PENGUJI,

RAJU MAULANA, S.E., M.M	Ketua	:
SYAFRINADINA, S.E., M.M	Sekretaris	:
SM. GUNTUR, S.E., M.M	Anggota	:
MUHLIS, S.E., M.M	Anggota	:

Mengesahkan

DEKAN

KETUA PROGRAM STUDI

DR. AHMAD RIFA'I, S.E., M.Si

SYAFRINADINA, S.E., M.M

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : NUR'AINI

NIM : 101211010118

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode
CAMEL Pada PT. Bank Mandiri, Tbk

Dengan ini menyatakan yang sebenarnya bahwa skripsi saya ini murni karya ilmiah saya dan tidak plagiat atau bersifat plagiarisme dari karya ilmiah orang lain. Dan apabila ternyata dikemudian hari diketahui dan dapat dibuktikan bahwa skripsi ini adalah hasil plagiat dari karya ilmiah orang lain, maka saya bersedia dicabut gelar kesarjanaan saya serta diberi sanksi hukum sesuai peraturan dan perundangan yang berlaku.

Tembilahan, Mei 2025

Penulis

NUR'AINI

NIM : 101211010118

ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE CAMEL PADA PT. BANK MANDIRI, Tbk

¹Nur'aini ²Raju Maulana ³Syafrinadina
Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Indragiri
Jl. Soebrantas No.10 Tembilahan Hilir, Indragiri, Riau, 29214.
Email : nuraini28122020@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis tingkat kesehatan PT. Bank Mandiri, Tbk dengan menggunakan metode CAMEL yang terdiri dari (*Capital, Asset, Management Earning dan Liquidity*). Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu dari Laporan Keuangan PT. Bank Mandiri, Tbk. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode CAR (*Capital Adequacy Ratio*), KAP (*Kualitas Aktiva Produktif*), NPM (*Net Profit Margin*), ROA (*Return On Asset*), BOPO (Beban Operasional dengan Pendapatan Operasional), dan LDR (*Loan To Deposit Ratio*). Hasil analisis CAMEL ini adalah menunjukkan nilai akhir CAMEL sebesar 90,83 untuk tahun 2021, 90,8 untuk tahun 2022, dan 91,29 untuk tahun 2023. Semua hasil tersebut berada pada rentan angka 81%-100% dengan predikat sehat. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat kesehatan bank pada PT. Bank Mandiri, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan metode CAMEL tahun 2021 – 2023 berada dalam predikat sehat.

Kata Kunci : Tingkat Kesehatan Bank, Analisis CAMEL (Capital, Asset, Management, Earning, Liquidity), PT. Bank Mandiri, Tbk.

ANALYSIS OF FINANCIAL PERFORMANCE USING THE CAMEL METHOD AT PT. BANK MANDIRI, Tbk

¹Nur'aini ²Raju Maulana ³Syafrinadina
Management Study Program, Faculty of Economics and Business,
Indragiri Islamic University
Jl. Soebrantas No.10 Tembilahan Hilir, Indragiri, Riau, 29214.
Email: nuraini28122020@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to find out and analyze the health level of PT. Bank Mandiri, Tbk using the CAMEL method which consists of (*Capital, Asset, Management Earning and Liquidity*). The data collection method used is from the Financial Statements of PT. Bank Mandiri, Tbk. Data analysis used in this study uses CAR (*Capital Adequacy Ratio*), KAP (*Productive Asset Quality*), NPM (*Net Profit Margin*), ROA (*Return On Asset*), BOPO (Operating Expense to Operating Income), and LDR (*Loan To Deposit Ratio*). The results of this CAMEL analysis show the final value of CAMEL of 90.83 for 2021, 90.8 for 2022, and 91.29 for 2023. All of these results are in the vulnerable range of 81%-100% with a healthy predicate. Thus, it can be concluded that the level of bank health at PT. Bank Mandiri, Tbk, which is listed on the Indonesia Stock Exchange using the CAMEL method in 2021 – 2023, is in a healthy predicate.

Keywords: Bank Health Level, CAMEL Analysis (*Capital, Asset, Management, Earning, Liquidity*), PT. Bank Mandiri, Tbk.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas Rahmat dan Hidayah yang dilimpahkannya, kepada kedua orang tua yang telah memberikan segala kasih sayang dan perhatiannya yang begitu besar sehingga penulis merasa terdorong untuk menyelesaikan studi agar dapat mencapai cita-cita dan memenuhi harapan orang tua khususnya dalam penyusunan skripsi ini. sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode CAMEL Pada PT. Bank Mandiri, Tbk”.

Skripsi ini disusun guna melengkapi persyaratan dalam menyelesaikan kelulusan studi pada Program Sarjana (S1) Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Indragiri. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih pada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini baik secara moral maupun materil, khususnya kepada :

1. Kedua Orang tua tercinta yaitu Bapak Sofyan dan Ibu Yeni, yang selalu mendo'a kan, memberi semangat, cinta dan dukungan, sehingga menjadi pendukung terbesar dalam hidup peneliti dalam menjalani segala situasi dan kondisi terkhusus untuk kedua orang tua peneliti, semoga Allah swt selalu memberikan kesehatan dan umur yang berkah agar kelak bisa melihat ananda sukses dan membuat kedua orang tua bangga atas pencapaian ini.
2. Bapak Dr. H. Najamuddin, Lc.,MA selaku Rektor Universitas Islam Indragiri.
3. Bapak DR. Ahmad Rifa'i, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Indragiri.
4. Ibu Syafrinadina, S.E., M.M selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Indragiri.
5. Bapak Raju Maulana, S.E., M.M selaku Pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan, bimbingan, serta ilmu yang bermanfaat dari awal hingga selesainya skripsi ini.

6. Ibu Syafrinadina, S.E., M.M selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan, bimbingan, serta ilmu yang bermanfaat dari awal hingga selesainya skripsi ini.
7. Seluruh Dosen dan Staff ADM dan Pengajar Program Studi Manajemen yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat berguna kepada penulis.
8. Kepada lelaki yang berinisial A dengan NIM 101211010052 terimakasih sudah menemani, menyemangati, dan selalu mensupport mulai dari pembuatan proposal sampai juga pembuatan skripsi ini.
9. Keluarga, sahabat-sahabatku yang dekat ataupun yang jauh, terimakasih banyak telah memberikan motivasi, kepercayaan, cinta dan perhatian.
10. Kepada semua pihak yang tak bisa disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Hanya doa dan ucapan syukur yang dapat penulis panjatkan, semoga Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas semua kebaikan Bapak, ibu, Saudara dan teman-teman sekalian. Akhir kata, semoga penelitian ini bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan.

Tembilahan, Mei 2025

Penulis

NUR'AINI
NIM : 101211010118

DAFTAR ISI

JUDUL

JUDUL HALAMAN DALAM

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

ABSTRAK

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI ii

DAFTAR TABEL iii

DAFTAR GAMBAR iv

DAFTAR LAMPIRAN v

BAB I : PENDAHULUAN 1

1.A Latar Belakang 1

1.B Rumusan Masalah 8

1.C Tujuan dan Manfaat Penelitian 8

1.C.1 Tujuan Penelitian 8

1.C.2 Manfaat Penelitian 8

1.D Sistematika Penulisan 9

BAB II : TELAAH PUSTAKA 11

2.A Landasan Teori 11

2.A.1 Manajemen Keuangan 11

2.A.2 Laporan Keuangan 14

2.A.3 Kinerja Keuangan 17

2.A.4 Tingkat Kesehatan Bank..... 18

2.A.5 Metode CAMEL 19

2.B Penelitian Terdahulu 29

2.C Kerangka Pemikiran	32
2.D Hipotesis	32
2.E Variabel Penelitian	33
BAB III METODE PENELITIAN	35
3.A Desain Penelitian	35
3.B Lokasi dan Waktu Penelitian	35
3.C Populasi dan Sampel	36
3.D Pengumpulan Data	37
3.E Analisis Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
4.A Gambaran Umum Obyek Penelitian	44
4.B Hasil Penelitian	50
4.C Pembahasan	57
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	60
5.A Kesimpulan	60
5.B Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN	65
BIODATA SINGKAT PENULIS	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Rasio Keuangan PT. Bank Mandiri, Tbk Tahun 2021-2023	7
2.1 Faktor Penilaian dan Bobot Kesehatan Bank	26
2.2 Penelitian Terdahulu	29
2.3 Definisi Operasional Variabel	33
3.1 Kriteria Penilaian Capital Adequacy Ratio (CAR)	38
3.2 Kriteria Penilaian Kualitas Aktiva Produktif (KAP)	39
3.3 Kriteria Penilaian Net Profit Margin (NPM)	40
3.4 Kriteria Penilaian Return On Asset (ROA)	41
3.5 Kriteria Penilaian Biaya Operasional (BOPO)	42
3.6 Kriteria Penilaian Loan To Deposit Ratio (LDR)	43
3.7 Tingkat Kesehatan Bank Dengan Rasio CAMEL	43
4.1 Perhitungan CAR PT. Bank Mandiri, Tbk Tahun 2021-2023	50
4.2 Perhitungan KAP PT. Bank Mandiri, Tbk Tahun 2021-2023	51
4.3 Perhitungan NPM PT. Bank Mandiri, Tbk Tahun 2021-2023	52
4.4 Perhitungan ROA PT. Bank Mandiri, Tbk Tahun 2021-2023	53
4.5 Perhitungan BOPO PT. Bank Mandiri, Tbk Tahun 2021-2023	54
4.6 Perhitungan LDR PT. Bank Mandiri, Tbk Tahun 2021-2023	55
4.7 Penilaian Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode CAMEL	56
4.8 Predikat Penilaian Tingkat Kesehatan	58

32
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran 32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Laporan Keuangan PT. Bank Mandiri, Tbk Tahun 2021-202365

5 BAB I PENDAHULUAN

1.A Latar Belakang

Manajemen keuangan merupakan salah satu bagian terpenting di sebuah perusahaan. Hal itu yang menyebabkan masalah keuangan merupakan salah satu masalah yang paling fatal bagi perusahaan dalam perkembangan bisnis disebuah perusahaan, termasuk perusahaan jasa keuangan seperti perbankan. Namun, berhasil atau tidaknya sebuah perusahaan dalam mencari keuntungan dan mempertahankan perusahaannya kembali bergantung kepada manajemen keuangan perusahaan itu sendiri.

Bank sebagai lembaga keuangan dengan usaha utamanya memberikan jasa dibidang perbankan. Peran perbankan dalam menghimpun dana masyarakat diperlukan suatu kondisi perbankan yang sehat serta tersedianya produk jasa perbankan yang menarik minat masyarakat. Bank mempunyai kepentingan untuk menjaga dana tersebut agar kepercayaan masyarakat terhadap lembaga keuangan tidak disia-siakan. Pendirian bank-bank yang semakin menjamur dan persaingan antar bank yang sangat ketat. Namun, tidak semua memiliki tingkat kesehatan bank yang baik. Memburuknya kondisi tingkat kesehatan perbankan disebabkan oleh banyak faktor yang sangat beragam. Faktor utama yang hampir dihadapi seluruh perbankan adalah membengkaknya jumlah kredit yang bermasalah dan kredit macet. Semakin banyaknya kredit bermasalah dan kredit macet yang muncul akhir-akhir ini, semakin memperkeruh suasana bahkan menjadi dampak kesulitan perbankan

saat ini. (Nur Inayah Ismail, 2018)

⁶ Mengingat peran perbankan sebagai penggerak perekonomian yang membuat dampak yang diakibatkan oleh ambruknya sistem perbankan nasional dan telah merusak sendi-sendi perekonomian nasional. Dalam hal ini pemerintah telah berusaha melakukan penyehatan lembaga perbankan sebagai akibat krisis melalui program peminjaman, rekapitalisasi maupun destrukturisasi kredit. Sementara itu yang paling penting adalah program pemantapan ketahanan sistem perbankan sebagai antisipasi untuk menghadapi kemungkinan terulangnya krisis perbankan di masa depan. Dalam upaya untuk membangun dan menembangkan bank yang kuat dengan memperhatikan peran Bank Indonesia dalam melakukan fungsi pengawasan dengan melakukan penilaian terhadap kinerja, baik yang bersifat keuangan maupun aspek manajemen. (Purba, 2017)

¹³ Aktivitas perdagangan internasional maupun pembangunan nasional ada lembaga yang sangat penting berperan dalam aktivitas tersebut yaitu lembaga keuangan. Karena dilihat dari semakin banyaknya ketertarikan masyarakat untuk menyimpan, meminjam maupun berinvestasi dengan menggunakan jasa perbankan. Karena dengan hal itu menyebabkan berkembangnya dunia perbankan dengan tumbuhnya perbankan swasta yang baru ataupun perbankan pemerintah dengan begitu bidang perbankan ini sangat mempererat sistem pengolahan. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 yang mengatur tentang perbankan, bank adalah lembaga keuangan yang menerima simpanan dari masyarakat umum serta

menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. (Adia Ningsih, 2024)

⁹ Sistem keuangan merupakan suatu sarana penting dalam peradaban masyarakat modern. Tugas utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan dana tersebut kepada peminjam, kemudian digunakan untuk ditanamkan pada sektor produksi atau investasi, disamping digunakan untuk aktivitas ekonomi dapat tumbuh dan pembangunan dan peningkatan taraf hidup. Oleh karena itu, sistem keuangan memainkan peran mendasar dalam perekonomian dan kehidupan masyarakat.

⁹ Menurut Fahmi (2014:2) Kinerja keuangan merupakan suatu analisis guna mengetahui perusahaan dalam menerapkan aturan-aturan pelaksanaan keuangan dengan baik dan benar. Sedangkan menurut Sanjaya (2018:282) Kinerja keuangan adalah tingkat kesuksesan yang dicapai oleh perusahaan sehingga memperoleh hasil pengelolaan keuangan yang baik.

⁴ Kesehatan bank mencakup kesehatan suatu bank untuk melaksanakan seluruh kegiatan usaha perbankan, baik dari kemampuan menghimpun dana dari masyarakat, dari lembaga lain, dan dari modal sendiri, mengelola dana, menyalurkan dana ke masyarakat, karyawan, pemilik modal, dan pihak lain, pemenuhan, peraturan perbankan yang berlaku. Kesehatan keuangan dapat diartikan sebagai kemampuan bank untuk melakukan kegiatan operasional perbankan secara normal seperti kemampuan sendiri. Perbankan harus mampu mengelola data, kemudian disalurkan kepada masyarakat dan stakeholder.

Selain itu, pemenuhan peraturan perbankan harus dapat dipatuhi serta mampu memenuhi semua kewajiban dengan baik sesuai dengan peraturan perbankan. (Triandaru & Budisusantoso, 2019).

⁹ Menurut Triandaru dan Budisantoso (2008:53), CAMEL merupakan salah satu, cara untuk melakukan penilaian tingkat kesehatan bank mencakup, penilaian terhadap faktor-faktor capital, asset, management, earnings, dan liquidity. CAMEL merupakan salah satu metode untuk mengukur kinerja bank, CAMEL merupakan alat ukur resmi yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia untuk menghitung kesehatan bank di indonesia.

⁴ Untuk menilai kinerja keuangan perbankan umumnya digunakan lima aspek penilaian yaitu CAMEL (Capital, Assets, Management, Earning, Liquidity). Aspek Capital (Permodalan) adalah permodalan yang dimiliki oleh bank yang didasarkan kepada penyedia modal minimum bank, aspek ini meliputi CAR, aspek Assets (aktiva) yaitu penilaian yang didasarkan pada asset yang dimiliki suatu bank, aspek ini meliputi KAP, aspek Management (manajemen) yaitu penilaian yang didasarkan pada kualitas manusia dalam bekerja, aspek ini meliputi NPM, aspek Earning (pendapatan) yaitu penilaian untuk mengukur kemampuan bank dalam meningkatkan keuntungan, aspek ini meliputi ROA dan BOPO, sedangkan aspek Liquidity (Likuiditas) yaitu penilaian suatu bank dikatakan liquid apabila suatu bank yang bersangkutan mampu membayar semua utangnya terutama utang-utang jangka pendek, aspek ini meliputi LDR. Kelima aspek tersebut dinilai menggunakan rasio keuangan.

Bank Mandiri merupakan bank berstatus BUMN dan telah go public terbesar di Indonesia dalam hal aset, pinjaman dan deposit. Berdasarkan laporan tahunan yang telah dipublikasi oleh pihak PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tidak memaparkan laporan penilaian tingkat kesehatan bank yang telah dilakukan oleh pihak manajemen maupun dewan komisaris. Masyarakat semestinya perlu mengetahui tingkat kesehatan Bank Mandiri, agar masyarakat dapat mengetahui kinerja dari PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.

PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk, beroperasi sebagai penyedia jasa keuangan di Indonesia, layanan BMRI meliputi pembiayaan perdagangan valuta asing, dan jasa kustodian, pengolahan kas, proses pembayaran, kartu debit dan kredit. PT. Bank Mandiri adalah bank yang berkantor pusat di Jakarta dan merupakan bank terbesar Di Indonesia dalam hal aset, pinjaman dan deposit.

Pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk, dapat dianalisis tingkat kesehatan keuangan tersebut agar dapat diketahui apakah pengelolaan keuangannya sudah efektif, efisien, dan seberapa besar pertumbuhan keuangannya. Bank Indonesia sebagai pengawas dan pembina bank-bank dapat memberikan arahan atau petunjuk bagaimana bank tersebut harus dijalankan atau bahkan bila perlu dihentikan kegiatan operasinya. Publikasi ini dapat dijadikan indikator sebagai peningkatan kepercayaan masyarakat kepada Bank Mandiri, sehingga masyarakat percaya untuk melakukan investasi kepada Bank Mandiri.

PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk, walaupun merupakan salah satu bank

terbesar di Indonesia, dengan kepemilikan aset terbesar dan dana pihak ketiga yang terbesar. Namun hal ini tidak dapat menghindarkan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk tetap melakukan penilaian kesehatan bank dan tetap menjaga kualitas kerjanya. Pertama penelitian yang dilakukan oleh Desi Sela Amalindah (2021) dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Tingkat Kesehatan PT. Bank Mandiri Tbk periode 2016-2020 jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan metode kuantitatif penelitian deskriptif digunakan untuk memperoleh peringkat kesehatan BANK dengan menggunakan metode analisis CAMEL hasil dari penelitian ini setiap variabel atau rasio yang diteliti PT. Bank Mandiri mempunyai kinerja keuangan yang baik.

Persamaan penelitian sebelumnya yaitu (Amalinda, 2021) dan penelitian ini adalah Objek yang diteliti sama yaitu PT. Bank Mandiri jenis dan metode penelitian yang sama menggunakan analisis rasio CAMEL dan sama-sama menggunakan metode deskriptif kuantitatif serta mengambil data dari sumber yang sama yaitu www.idx.co.id Sedangkan perbedaan dalam penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah subjek penelitian di ambil pada tahun 2016-2020 sedangkan penelitian saya di ambil pada tahun 2021-2023.

Penulis melakukan penelitian terhadap Bank Mandiri karena penulis ingin mengetahui tingkat kesehatan Bank Mandiri. Penulis melakukan pengamatan selama tiga tahun terakhir mulai tahun 2021 sampai 2023. Penulis melihat bahwa kredit macet PT Bank Mandiri, Tbk tiap tahun selalu mengalami kenaikan yang berdampak pada perputaran kas didalam perbankan terhambat, kas menurun dan laba perbankan akan menurun apabila nasabah yang

mengalami kredit macet tidak segera diatasi.

Tabel 1.1

Rasio Keuangan PT. Bank Mandiri, Tbk tahun 2021-2023

Tahun	CAR (%)	ROA (%)	BOPO (%)	LDR (%)
2021	19,6 %	2,22 %	62,99 %	92 %
2022	19,4 %	2,82 %	54,94 %	90 %
2023	21,4 %	3,43 %	46,11 %	100 %

Sumber : Laporan Keuangan Bank Mandiri Tbk

Capital Adequacy Ratio (CAR) menunjukkan kemampuan permodalan bank untuk menanggung resiko. Meskipun ada sedikit penurunan pada 2022, ratio ini kembali meningkat pada 2023 ini menunjukkan stabilitas permodalan yang kuat.

Return On Assets (ROA) mengukur efisiensi bank dalam menghasilkan keuntungan dan asetnya, terjadi peningkatan signifikan dari 2021 hingga 2023.

Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) mengukur efisiensi operasional bank. BOPO menurun dari 2021 hingga 2023.

Loan to Deposit Ratio (LDR) mengukur likuiditas dan pemanfaatan dana yang dihimpun untuk memberikan pinjaman. Rasio ini menunjukn pengelolaan likuiditas yang cukup baik, dengan peningkatan signifikan pada 2023.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan **“Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode CAMEL (Capital, Asset, Management, Earnings, Liquidity) Pada PT. Bank Mandiri, Tbk Periode 2021-2023”**.

1.B Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah Bagaimana kinerja keuangan jika di ukur dengan menggunakan metode CAMEL (Capital, Asset, Management, Earnings, Liquidity) pada PT. Bank Mandiri, Tbk periode 2021-2023?

1.C Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.C.1 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan jika di ukur dengan menggunakan metode CAMEL (Capital, Asset, Management, Earnings, Liquidity) pada PT. Bank Mandiri, Tbk Periode 2021-2023.

1.C.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Manfaat teoritis.

Hasil penelitian diharapkan memberikan kontribusi terhadap literatur di manajemen keuangan dan juga dapat memperkaya pengembangan ilmu dalam analisis kinerja keuangan menggunakan metode CAMEL.

2. Manfaat praktis.

a. Bagi Peneliti.

Bagi peneliti diharapkan dapat menambah wawasan, pengalaman, serta dapat menambah wawasan lebih mengenai cara menganalisis tingkat kesehatan bank mandiri dengan menggunakan metode CAMEL.

b. Bagi Bank.

Bagi perbankan diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi dan dokumentasi pengambilan kebijakan selanjutnya.

c. Bagi pihak lain.

Bagi pihak lain diharapkan dapat menambah referensi dan manfaat untuk peneliti selanjutnya berkaitan dengan penilaian tingkat kesehatan bank.

1.D Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran secara menyeluruh mengenai penulisan ini, maka penulis menguraikan secara singkat isi masing - masing bab adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan mengenai Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, serta Sistematika Penulisan.

BAB II TELAAH PUSTAKA

Pada bab ini menguraikan tentang Landasan Teori, Penelitian Terdahulu, Kerangka Pemikiran dan Hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan tentang Desain Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Populasi dan Sampel, Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel, Pengumpulan Data, Analisis Data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menguraikan tentang Gambaran Umum Obyek Penelitian,
Hasil Penelitian dan Pembahasan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis menguraikan tentang kesimpulan dan saran yang
dapat diberikan berkaitan dengan masalah yang diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka sebagai lembar untuk menuliskan identitas sumber
referensi yang sudah digunakan dalam menjalankan penelitian.

LAMPIRAN

BIODATA SINGKAT PENULIS

BAB II

TELAAH PUSTAKA

2.A Landasan Teori

2.A.1 Manajemen Keuangan

1. Definisi Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan merupakan suatu proses dalam kegiatan keuangan perusahaan yang berhubungan dengan upaya untuk mendapatkan dana perusahaan serta meminimalkan biaya perusahaan dan juga upaya pengelolaan keuangan suatu badan usaha atau organisasi untuk dapat mencapai tujuan keuangan yang telah ditetapkan.

Istilah Manajemen keuangan dapat diartikan sebagai manajemen dana baik yang berkaitan dengan pengalokasian dana dalam berbagai bentuk investasi secara efektif maupun usaha pengumpulan dana untuk pembiayaan investasi atau pembelanjaan secara efisien (Sartono, 2010) dalam jurnal (anis fadhilah, 2016).

Sedangkan Menurut Musthafa (2017) Manajemen keuangan menjelaskan tentang beberapa keputusan yang harus dilakukan, yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan atau keputusan pemenuhan kebutuhan dana, dan keputusan kebijakan dividen. Meskipun fungsi seorang manajer keuangan setiap organisasi belum tentu sama, namun pada prinsipnya fungsi utama seorang manajer keuangan adalah merencanakan, mencari, dan memanfaatkan dengan berbagai cara untuk memaksimalkan efisiensi dari operasi-operasi perusahaan. (Maulana, R et al., 2024)

Manajemen keuangan adalah pengelolaan fungsi-fungsi keuangan. Fungsi-fungsi keuangan ini mencakup bagaimana memperoleh dana (penghimpunan dana) dan bagaimana menggunakan dana tersebut (pengalokasian dana). Manajer keuangan berkepentingan untuk menentukan jumlah aset yang tepat dari investasi pada berbagai aset dan memilih sumber dana untuk membiayai aset-aset tersebut.

Untuk membiayai kebutuhan dana tersebut, manajer keuangan dapat memenuhinya dari sumber yang berasal dari luar perusahaan dan juga dapat berasal dari dalam perusahaan. Sumber dari luar perusahaan berasal dari pasar modal, yaitu pertemuan antara pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang dapat menyediakan dana. (Karmila, & Fauzan, 2023)

2. Tujuan Manajemen Keuangan

Menurut Mulyawan, 2017 (Siti Karmila, Muhammad Fauzan, 2023) Manajemen keuangan merupakan bagian dari tugas pimpinan perusahaan dengan tanggung jawab utama berupa keputusan-keputusan penting yang menyangkut investasi dan pembiayaan perusahaan. Jika dikaitkan dengan prinsip-prinsip manajemen, kegiatan memperoleh dan menggunakan dana untuk investasi dan pembiayaan perusahaan harus dilakukan secara efektif dan efisien. Hal ini membutuhkan berbagai fungsi manajemen; fungsi perencanaan, pengarahan, dan pengendalian dalam menggunakan dan memenuhi kebutuhan keuangan perusahaan. Kegiatan investasi, pembiayaan, dan kebijakan dividen perusahaan ditangani oleh manajer keuangan.

Menurut Permatasari, 2005 (dalam Siti Karmila, Muhammad Fauzan, 2023) Tujuan Manajemen Keuangan Secara umum, manajemen keuangan memiliki lima tujuan, yaitu :

1. Memaksimalkan Keuntungan

Keuntungan perusahaan yang masuk secara terus menerus tanpa dikelola dengan baik akan membuat perusahaan tidak berkembang dan hanya diam di tempat. Tujuan pertama berkaitan erat dengan fungsi manajemen keuangan yang berhubungan dengan anggaran. Perusahaan dapat memaksimalkan laba dengan cara menekan biaya anggaran perusahaan, pengelolaan dana yang baik, ataupun investasi.

2. Pengawasan

Manajemen keuangan tidak hanya merencanakan, mengelola dan menggunakan dana, tetapi juga melakukan pengawasan. Dari pengawasan yang dilakukan, akan ada evaluasi yang akan menjadi bahan perbaikan bagi perusahaan di masa yang akan datang. Pengawasan juga dilakukan agar semua prosedur yang diterapkan berjalan sesuai dengan sistem yang telah dibuat.

3. Menjaga Arus Kas Perusahaan

Tujuan ini sebenarnya merupakan tujuan klasik, atau disebut juga dengan ilmu bisnis. Dengan adanya manajemen keuangan, perusahaan dapat terhindar dari ketidakseimbangan antara pemasukan dan pengeluaran, karena perusahaan dapat melihat dan mengontrol arus kas perusahaan secara transparan.

4. Mengurangi Risiko

Mengurangi risiko merupakan salah satu tujuan dari manajemen keuangan yang akan dilakukan perusahaan sejak awal. Dengan manajemen keuangan yang terorganisir dengan baik, dapat membantu perusahaan menentukan strategi apa yang akan digunakan. Tentunya strategi yang dipilih memiliki risiko kerugian yang kecil.

5. Pengembalian Dana Pemegang Saham

Setiap perusahaan tentu membutuhkan dana untuk keperluan pengembangan. Modal yang didapatkan seringkali bersumber dari seseorang yang disebut dengan pemegang saham. Setelah mendapatkan dana tersebut, perusahaan berkewajiban untuk mengembalikan modal yang diperoleh berdasarkan perjanjian yang telah dibuat. Dengan manajemen keuangan yang baik dan terstruktur perusahaan dapat membagi keuntungan secara adil antara perusahaan dengan para pemegang saham berdasarkan ketentuan yang telah diberlakukan sebelumnya.

2.A.2 Laporan Keuangan

1. Definisi Laporan Keuangan

Menurut PSAK 1 Nomor 1 menerangkan bahwa laporan keuangan merupakan bagian dari proses keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan yang disajikan dalam berbagai cara seperti sebagai laporan arus kas atau laporan arus dana, catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang

merupakan bagian integral dari laporan keuangan (Hidayanti & Widyananto, 2022).

Dalam Prinsip – Prinsip Akuntansi Indonesia (Ikatan Akuntansi Indonesia Jakarta 1974) dikatakan bahwa laporan keuangan adalah neraca dan perhitungan laba rugi serta segala keterangan - keterangan yang dimuat dalam lampiran - lampirannya antara lain laporan sumber dan penggunaan dana - dana. Menurut Kasmir (2010) dalam (Rahmad, 2014) Analisis laporan keuangan merupakan salah satu cara untuk mengetahui kinerja perusahaan dalam suatu periode. (Maulana, R., & Guntur S. M., 2024)

Farid dan Siswanto Fahmi, (2015:21) menyatakan bahwa “laporan keuangan adalah informasi yang dimaksudkan untuk membantu pengguna membuat keputusan ekonomi, yang bersifat keuangan”.

Menurut Tampubolon (2013; 19), “Laporan keuangan perusahaan biasanya mencakup neraca, laporan laba rugi, dan laporan sumber dan penggunaan dana. Laporan keuangan ini berguna untuk tujuan yang berbeda. Penggunaan yang berbeda, kebutuhan informasi yang berbeda.

Menurut Munawir dalam Fahmi, (2015:21), “Laporan keuangan merupakan alat yang penting untuk mengumpulkan informasi tentang posisi keuangan dan hasil perusahaan yang bersangkutan”. Hery (2016: 3) “Laporan keuangan adalah produk akhir dari rangkaian proses yang mencatat dan mengumpulkan data tentang transaksi bisnis”.

2. Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Hans (2016:126), untuk memberikan informasi tentang situasi keuangan, aktivitas pendanaan dan arus kas suatu entitas berguna bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Laporan keuangan merupakan bentuk tanggung jawab manajemen atas penggunaan sumber daya yang diberikan oleh manajemen dalam entitas. Oleh karena itu, laporan keuangan ini tidak dimaksudkan secara khusus, seperti dalam rangka likuiditas atau menentukan nilai wajar aset suatu unit dalam rangka merger atau akuisisi. Juga tidak terstruktur secara khusus untuk memenuhi kepentingan pihak-pihak tertentu, seperti pemilik mayoritas. Pemilik memegang instrumen yang diklasifikasikan sebagai ekuitas.

Hurtauruk (2017:10) “tujuan laporan keuangan untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, hasil usaha dan perubahan posisi keuangan suatu entitas untuk kepentingan sejumlah besar orang. Namun laporan keuangan tidak memberika semua informasi yang dibutuhkan pengguna, untuk pengambilan keputusan ekonomi, karena secara umum untuk mempresentasikan pengaruh pada kejadian dimasa lalu, serta tidak diwajibkan untuk menyediakan informasi non keuangan.

Berdasarkan dari pemaparan diatas, tujuan dari laporan keuangan adalah untuk menggambarkan keadaan keuangan perusahaan yang selanjutnya akan digunakan untuk menjadi acuan pengambilan keputusan di masa yang akan datang.

2.A.3 Kinerja Keuangan

1. Definisi Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan suatu usaha formal untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas Perusahaan dalam menghasilkan laba dan posisi kas tertentu. Dengan pengukuran kinerja keuangan dapat dilihat prospek pertumbuhan dan perkembangan keuangan perusahaan dari mengandalkan sumber daya yang dimilikinya. Perusahaan dikatakan berhasil apabila perusahaan telah mencapai suatu kinerja tertentu yang telah ditetapkan. Informasi tentang perkembangan perusahaan merupakan hal yang sangat penting bagi pimpinan. Tahap perkembangan secara rinci akan menjadi bahan pertimbangan untuk pengambilan Keputusan di masa yang akan datang. Untuk melihat atau menilai tingkat pertumbuhan perusahaan harus berdasarkan informasi yang relevan dan akurat, yaitu laporan keuangan yang dianalisa secara kuantitatif. Analisa laporan keuangan bertujuan untuk menyederhanakan dan memberikan informasi lebih rinci dari laporan keuangan yang ada, sehingga akan lebih banyak diketahui tentang keadaan perusahaan. (Ramadani et al., 2024)

Menurut Martono dan Harjito kinerja keuangan adalah suatu penilaian terhadap kondisi keuangan perusahaan yang dapat menjadi informasi baik masa lalu sekarang maupun yang akan datang. Sedangkan menurut Sutrisno kinerja keuangan adalah rangkaian aktivitas keuangan pada suatu periode tertentu yang dilaporkan dalam laporan keuangan diantaranya laporan laba rugi dan neraca.

Definisi lain mengatakan kinerja keuangan adalah ukuran beberapa besar sebuah perusahaan dalam menciptakan laba, profit atau revenue. Perusahaan industri keuangan seperti perbankan dalam mengukur kinerja keuangan dapat dilihat dari laporan keuangannya. Kinerja keuangan suatu perusahaan sangat bermanfaat bagi berbagai pihak (stakeholders) seperti investor, kreditur, analisis, konsultan keuangan, pemerintah dan pihak manajemen sendiri. Laporan keuangan yang berupa neraca dan laporan laba rugi suatu perusahaan, bila disusun secara baik dan akurat dapat memberikan gambaran keadaan yang nyata mengenai hasil atau prestasi yang dicapai oleh suatu perusahaan selama kurun waktu tertentu. Keadaan inilah yang akan digunakan untuk menilai kinerja perusahaan. (Fajriani P, 2022)

Menurut Hery (2015:25), mengukur kinerja keuangan adalah kegiatan formal untuk menilai efisiensi dan efektivitas suatu perusahaan, berkenaan dengan perolehan laba dan posisi kas tertentu.

2.A.4 Tingkat Kesehatan Bank

1. Definisi Tingkat Kesehatan Bank

Tingkat kesehatan bank adalah kemampuan suatu bank untuk melakukan kegiatan operasional perbankan secara normal dan mampu memenuhi semua kewajiban dengan baik dengan cara-cara yang sesuai dengan peraturan perbankan yang berlaku. Menurut surat edaran direksi Bank Indonesia No. 13/ 1/ PBI/ 2011 tanggal 25 Oktober 2011 tentang tata cara penilaian tingkat kesehatan bank umum menyatakan bahwa tingkat

Kesehatan bank pada dasarnya dinilai dengan pendekatan kualitatif terhadap berbagai faktor yang mempengaruhi kondisi dan perkembangan bank dalam hal ini adalah faktor permodalan, aktiva produktif, faktor manajemen, faktor rentabilitas, faktor likuiditas dan faktor sensitivitas. Kelima faktor ini dikenal dengan istilah CAMEL.(Purba & Artikel, 2017)

2.A.5 Metode Camel

1. Definisi CAMEL

CAMEL (Capital, Asset, Management, Earnings, Liquidity) merupakan tolak ukur yang menjadi bahan pemeriksaan perbankan yang dilakukan oleh pengawas bank. CAMEL terdiri dari lima kriteria, yaitu modal, aset, manajemen dan hasil likuiditas. Tingkatan CAMEL di bawah 81 menunjukkan lemahnya posisi keuangan yang ditunjukkan oleh neraca bank, seperti meningkatnya rasio pinjaman jangka panjang terhadap total aset, apabila hal tersebut tidak diselesaikan dapat menghambat kelangsungan usaha bank, bank dalam daftar pengawasan dianggap sebagai bank bermasalah dan lebih sering diperiksa oleh pengawas bank daripada bank tanpa masalah, Bank dengan peringkat CAMEL diatas 81 adalah bank dengan kinerja baik dan aset jangka panjang yang peringkat CAMEL kecilnya tidak pernah tersedia untuk umum.

1. Capital Adequacy Ratio (CAR).

Rasio ini merepresentasikan kecakapan sebuah bank dalam penggunaan modal sendiri untuk menutup kemungkinan menurunnya aktiva, disebabkan

dengan adanya kerugian yang muncul atas penggunaan aktiva tersebut. Dibawah wewenang Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam peraturannya Nomor 11 /POJK.03/2016 perihal mengenaikewajiban penyediaan modal minimum Bank Umum, dengan nilai minimum sebesar 8%.

2. Asset (Aktiva).

Kualitas aset yang menguntungkan menggambarkan kinerja keuangan perusahaan perbankan. Penilaian kualitas aset dilakukan dengan membandingkan aset operasional yang diklasifikasikan dengan total aset operasional yang diatur oleh Bank Indonesia. Penilaian kekuatan bank terhadap regulasi kualitas aset manufaktur dapat diukur dengan rasio kualitas aset produktif (KAP).

Perhitungan Kualitas aktiva produktif ditentukan berdasar pada, sebagai berikut :

- a. 0% dari Kredit Lancar
- b. 25% dari Kredit Dalam Perhatian Khusus
- c. 0% dari kredit Kurang Lancar
- d. 75% dari Kredit yang Diragukan
- e. 100% dari Kredit Macet.

3. Management (Manajemen)

Penilaian manajemen memberikan gambaran apakah suatu institusi dapat beraksi baik terhadap tekanan keuangan. Peringkat komponen ini di cerminkan oleh kemampuan manajemen untuk menunjukan, mengukur, menjaga, dan mengendalikan risiko kegiatan harian dalam perusahaan.

Secara kualitas, kemampuan bank dalam mengelola risiko dapat dipahami dari penilaian komponen Manajemen yang terdiri dari 100 pertanyaan terkait Manajemen Umum dan Manajemen Risiko. Masalah manajemen umum meliputi strategi/tujuan, struktur, sistem, sumber daya manusia, kepemimpinan dan budaya kerja, sedangkan masalah manajemen risiko meliputi likuiditas, pasar, penggunaan kredit, operasi, hukum, kepemilikan dan manajemen.

Berarti, memungkinkan kesehatan Bank dari aspek manajemen bisa dihitung dengan kuantitatif menggunakan perhitungan NPM (Net Profit Margin), NPM mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih pada berbagai kegiatan pokok yang dilakukan.

4. Earning (Pendapatan/Rentabilitas)

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam meningkatkan keuntungan pada setiap periode. Rasio ini juga mengukur tingkat efisiensi komersial dan profitabilitas yang dicapai bank. Rasio ini mengukur kesehatan bank dengan dua cara, yaitu dengan rumus :

a. Return On Asset (ROA)

Return on assets digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh laba bersih sebelum pajak. Semakin tinggi ROA maka semakin besar pula keuntungan yang dapat diperoleh bank, sehingga risiko bank mengalami kesulitan berkurang. Portofolio ROA dinyatakan sehat atau tidak, terlihat dari sisi pendapatan berdasarkan nilai-nilai berikut :

1. $\geq 1,215\%$ dikategorikan sehat

2. = 0,999% - < 1,215% dikategorikan cukup sehat
3. = 0,765% - < 0,999% dikategorikan kurang sehat
4. < 0,765% dikategorikan tidak sehat

b. Beban Operasional Terhadap Beban Pendapatan (BOPO)

Aspek BOPO digunakan untuk mengukur efisiensi dan kapasitas bank dalam mencapai tujuan operasional. Rasio BOPO diperoleh dengan membagi beban usaha dengan laba usaha.

5. Liquidity (Likuiditas)

Aspek likuiditas berkaitan dengan kemampuan bank untuk membayar utangnya. Semakin banyak solvabilitas bank, semakin likuid aset tersebut.

Likuiditas Bank dapat dinilai dari nilai-nilai berikut:

1. $\geq 94,75\%$ dikategorikan sehat
2. $94,75\% - \leq 98,50\%$ dikategorika cukup sehat
3. $98,50\% - \leq 102,25\%$ dikategorikan kurang sehat
4. $102,25\%$ dikategorikan tidak sehat.

2. Fungsi Analisis CAMEL

Penilaian tingkat kesehatan bank umum di Indonesia dengan menggunakan analisis CAMEL, telah dilakukan sejak diberlakukannya peraturan perbankan Indonesia, No. 6/10/PBI/2005. Selain kekuatan penilaian tingkat kesehatan bank, analisis CAMEL membantu untuk mengukur efisiensi operasional dan mendeteksi masalah yang dapat mengganggu operasional normal bank.

3. Ruang Lingkup Metode CAMEL.

Penilaian tingkat kesehatan bank menurut Denda dan Mujiono dalam Harmono (2017:115) yaitu:

1. Penilaian Capital / Modal

Fungsi pengukuran atau penilaian kapital adalah sebagai berikut :

- a. Kemampuan bank untuk menanggulangi kerugian-kerugian yang tidak bisa dihindarkan.
- b. Mengukur ukuran aset bank atau aset yang dimiliki oleh para pemegang saham.
- c. Memungkinkan manajemen bank beroperasi secara efektif sesuai dengan keinginan pemilik modal.

Seluruh bank yang beroperasi di Indonesia wajib menjaga rasio kecukupan modal (CAR) minimal 8%. Rasio kecukupan modal minimum sebesar 8% akan disesuaikan dengan kondisi dan perkembangan bank, dengan tetap memperhatikan standar internasional.

Tinggi rendah nya CAR sebuah bank dapat dipengaruhi oleh 2 (dua) faktor utama yaitu besarnya modal yang dimiliki bank, dan besarnya aktiva tertimbang menurut Risiko (ATMR) yang dikelola oleh bank tersebut. Penilaian faktor permodalan berdasarkan pada rasio Modal terhadap Aktiva Tertimbang menurut Risiko (ATMR).

Penilaian terhadap pemenuhan KPMM (Kewajiban Penyediaan Modal Minimum) Bank :

1. Pencapaian CAR 8% mendapat predikat “sehat” dengan nilai kredit 81,

dan untuk setiap kenaikan 0,1 pencapaian CAR 8%, nilai kredit ditambah dari 1 menjadi maksimal 100.

2. CAR kinerja kurang dari 8% sampai 7,9% mendapatkan predikat “tidak sehat” dengan nilai kredit 65 dan untuk setiap penurunan 0,1 apabila mencapai CAR sebesar 7,9% maka nilai kredit akan berkurang 1 dan minimal 0.

2. Faktor Kualitas Aktiva Produktif

Hal ini merupakan peningkatan faktor Kualitas Aktiva Produktif (KAP) berdasarkan 2 (dua) rasio, yaitu:

- a. Rasio aktiva produktif yang diklasifikasikan sebagai aktiva produktif.
- b. Perbandingan antara penyesuaian penghapusan aset yang ditetapkan oleh bank dibandingkan dengan penyesuaian penghapusan aset bentukan bank. Proporsi aset yang menghasilkan yang diklasifikasikan sebagai aset produktif (PA) sebesar 15,5% atau lebih yang menerima skor kredit 0 dan untuk setiap pengurangan 0,15% dari 15,5%, skor kredit penggunaan ditambahkan 1 untuk maksimum 100.

3. Penilaian Manajemen

Penilaian elemen manajemen memiliki dua komponen, yaitu manajemen umum dan manajemen risiko. Kualitas manajemen mengacu pada kemampuan manajemen bank untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari kebijakan dan strategi bisnis untuk mencapai tujuan. Keberhasilan pengelolaan bank didasarkan pada penilaian kualitatif pengelolaan yang mencakup beberapa komponen. Suatu pengelolaan bank dapat dikatakan sehat jika memenuhi setidaknya

81% dari semua aspek tersebut.

Secara umum kemampuan bank dalam mengelola risiko dapat dilihat pada penilaian aspek manajemen yang terdiri dari 100 pertanyaan terkait manajemen umum dan manajemen risiko. Masalah manajemen umum meliputi strategi/tujuan, struktur, sistem, sumber daya manusia, kepemimpinan dan budaya kerja, sedangkan masalah manajemen risiko meliputi likuiditas, pasar, penggunaan kredit, operasi, hukum, kepemilikan dan manajemen.

Pada dasarnya, perhitungan modal minimum yang dipelihara bank mencakup aspek likuiditas dan risiko, termasuk risiko kredit. Semakin rendah risiko kredit yang melekat pada aset bank atau semakin likuid suatu aset, semakin rendah jumlah modal yang perlu diperhitungkan. Tidak hanya risiko yang tercatat di neraca bank, tetapi juga aset yang berada di luar neraca (offbalance sheet). Regulasi lain yang juga mencerminkan penerapan pengawasan berbasis risiko adalah penerapan self-regulation oleh bank sebagai salah satu pendekatan pengawasan.

Sebagai langkah proaktif, Bank Indonesia mewajibkan bank untuk mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari pengawas perbankan sebelum menerapkan kebijakan dan pedoman internal tersebut.

Faktor manajemen kekuatan dinilai berdasarkan pertanyaan atau pernyataan tentang 100 aspek perbankan valas dan 85 aspek perbankan nonvalas. Harmono (2017: 119) melaporkan bahwa nilai kredit setiap pertanyaan atau pernyataan dari bank simpang siur adalah 0,25%, sedangkan

bank tanpa pertukaran adalah 0,29. Setiap pertanyaan memiliki skala 0 sampai dimana 0 menunjukkan kondisi baik.

Rumus untuk menentukan koefisien manajemen peringkat kredit adalah :

- a. Skor kredit bank valas $(100 \times 0,25) \times$ skala peringkat rata-rata.
- b. Skor kredit bank non-mata uang: $(85 \times 0,29) \times$ skala peringkat.

Bank Indonesia telah menyusun pertanyaan untuk menilai kapasitas manajemen, antara lain; Bank Indonesia telah menyusun pertanyaan untuk menilai kemampuan manajemen yang terdiri dari :

Tabel 2.1
Faktor Penilaian dan Bobot Kesehatan Bank

Faktor	Komponen	Bobot
1. Permodalan	CAR	25 %
2. Aset	KAP	30 %
3. Manajemen	Manajemen	25 %
4. Rentabilitas	a. ROA	5 %
	b. BOPO	5 %
5. Likuiditas	LDR	10 %

Sumber : surat edaran bank indonesia No. 6/23/DPNP

Untuk setiap pertanyaan, yang dijawab oleh bank induk dari bank komersial "ya" (positif), bank tersebut menerima nilai kredit 0, Jumlah setiap jawaban "ya" menentukan nilai kredit dalam komponen CAMEL. Selain itu, skor kredit ini terkait dengan bobot CAMEL untuk manajemen (25%) untuk mencapai skor CAMEL untuk manajemen.

Namun pengukuran ini sulit dilakukan karena menyangkut faktor kerahasiaan bank, oleh karena itu dalam penelitian ini aspek manajemen dioperasikan dengan profit margin dengan pertimbangan rasio ini menunjukkan bahwa manajemen mengelola sumber daya dan menggunakan atau mengalokasikan dana secara efisien.

Penggunaan net profit margin (NPM) juga erat kaitannya dengan aspek manajemen yang dinilai, baik secara umum manajemen maupun risiko, dimana laba bersih dalam aspek manajemen secara umum mencerminkan hasil manajemen, hasil dari strategi pengambilan keputusan. Diimplementasikan secara eksternal dan dalam tekniknya digambarkan sebagai suatu sistem pencatatan, pengamanan, dan pemantauan kegiatan perbankan dengan tujuan untuk memperoleh hasil operasi yang optimal.

Hasil bersih pengelolaan risiko menunjukkan seberapa besar upaya yang telah dilakukan untuk menghilangkan risiko likuiditas, risiko kredit, risiko operasional, risiko regulasi, dan risiko pemilik dari operasional bank, untuk mencapai hasil kinerja yang optimal. Dapat juga dikatakan bahwa margin laba bersih mencerminkan tingkat efisiensi yang dapat dicapai dari operasional suatu bank, relatif terhadap nilai akhir dari berbagai ketentuan dan keputusan bank pada periode berjalan. Aspek manajemen dengan margin laba bersih dibangun sebagai berikut :

Karena aspek manajemen diwakili oleh margin laba bersih berdasarkan rasio ini, ini menunjukkan bagaimana manajemen mengelola sumber daya dan menggunakan atau mengalokasikan modal secara efisien,

sehingga nilai rasio yang diperoleh terkait langsung dengan nilai bobot 25%.

4. Penilaian Rentabilitas (Earnings)

Rasio ini mengukur kemampuan bank untuk meningkatkan keuntungan pada setiap periode. Rasio ini juga mengukur tingkat efisiensi komersial dan profitabilitas yang dicapai bank. Untuk menilai tingkat pengembalian, masyarakat mengandalkan 2 (dua) rasio, yaitu:

- a. Rasio laba sebelum pajak perusahaan (EBIT) selama 12 bulan terakhir terhadap nilai pasar rata-rata selama periode yang sama.
- b. Rasio beban operasional selama 12 bulan terakhir terhadap pendapatan operasional untuk periode yang sama. Oleh karena itu, sering disingkat dengan BOPO, yang merupakan singkatan dari biaya operasional versus laba operasi.

Jika butir (a) diatas sebesar 0% atau negatif diberi nilai kredit 0 dan untuk setiap kenaikan 0,015% mulai dari 0%, nilai kredit ditambah 1 sampai maksimum 100. Jika faktor (b) 100 % atau lebih , nilai kredit adalah tetap dan untuk setiap penurunan 0,08% nilai kredit ditambah 1 hingga maksimum 100.

5. Penilaian Likuiditas (Liquidity)

Likuiditas bank adalah kemampuan bank untuk membayar kewajibannya pada saat nasabah menarik modal dalam jumlah besar. Peringkat likuiditas menggambarkan kemampuan bank untuk mengelola likuiditas secara tepat untuk memenuhi kebutuhan lainnya. Bank Indonesia mengatakan likuiditas bank dapat direpresentasikan dengan LDR (loan-to-deposit ratio), yang merupakan perbandingan antara kredit dan dana pihak

ketiga (DPK).

Rasio LDR menunjukkan seberapa baik bank dapat membayar penarikan pelanggan dengan membandingkan pinjaman yang diberikan sebagai sumber likuiditas. Rasio ini juga menjadi indikator kerentanan dan kapasitas suatu bank. Semakin tinggi rasio ini, semakin rendah likuiditas bank bersangkutan. Memang, jumlah yang dibutuhkan untuk membiayai kredit meningkat.

2. B Penelitian Terdahulu

Tabel 2.2
Penelitian Terdahulu

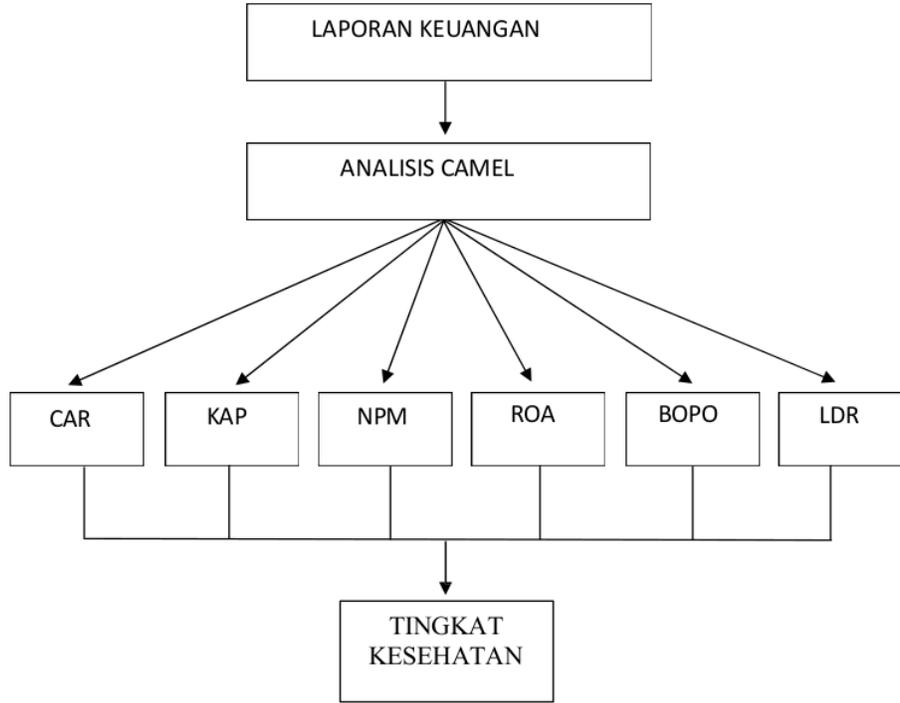
No.	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
1.	Yusuf Brahme Sitorus dkk (2023)	Analisis Keuangan Bank rakyat Indonesia dan Bank Mandiri Tahun 2018-2022 Dengan Metode Camels	CAR, KAP, NPM, ROA & BOPO, LDR	Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa nilai Camel berada pada rentang angka 81% sampai 100% sehingga dapat dinyatakan bahwa kinerja keuangan dengan menggunakan metode tersebut pada bank BRI dan mandiri tahun 2018 sampai 2022 berada pada predikat sehat.
2.	Reni Kristiana Sahuri dan Muhamad Nadratuzzama Hosen (2022)	Analisis tingkat kesehatan PT Bank BTPN Syariah Tbk	CAR, KAP, NPF, NPM, ROA, & ROE, BOPO,	Hasil penelitian secara keseluruhan memperlihatkan bahwa kesehatan Bank BTPN Syariah pada periode 2016-2020 berada pada tingkat 'Sangat Sehat' pada penilaian CAMELS, sedangkan

		periode 2016-2020 dengan metode Camels, RGEK dan Altman Z-Score	FDR.	penilaian RGEK menunjukkan tingkat 'Sangat Sehat' serta peringkat 'Sehat' pada penilaian Altman Z-Score.
3.	Jefri Yanto Cahya Putra dan Nardi Sunardi (2023)	Analisis Camel Dalam Menilai Tingkat Kesehatan Bank (Studi Kasus Pada Subsektor Perbankan Bumh Yang Terdaftar Di Bei Periode 2018-2022)	CAR, ROA & BOPO KAP, NPM, LDR.	Hasil penelitian menunjukkan tingkat kesehatan subsektor perbankan BUMN sangat sehat jika dilihat dari rasio CAR, ROA & BOPO, dalam kondisi sehat jika dilihat dari rasio KAP, NPM, dan dalam kondisi cukup sehat dilihat dari rasio LDR. Hasil evaluasi CAMEL secara keseluruhan menunjukkan tingkat kesehatan subsektor perbankan BUMN pada periode 2018-2022 berada dalam kondisi sehat.
4.	Selvina Sandini, Sitti Khadija, Nuraeni, Dewi Hasrina, dan Asmaul Husnah (2023)	Analisis Tingkat Kesehatan bank Bca Syariah Dan Aladin Syariah menggunakan Metode Camel periode 2018-2021	CAR, NPF, NPM, ROA & BOPO, FDR.	Hasil penelitian ini menunjukkan kedua bank pada aspek permodalan dalam kategori sehat, di aspek asset berada pada kategori sangat sehat, dan pada aspek manajemen BCAS berada pada kategori cukup sehat dan pada bank aladin syariah berada pada kategori sehat, kemudian pada aspek earning terdapat perbedaan yang cukup signifikan, dimana BCAS terus berada pada kategori yang sehat sedangkan Bank

				Aladin tercatat negatif pada tahun 2018 dan 2021. Selanjutnya pada aspek likuiditas kedua bank mengalami peningkatan positif dari tahun ke tahun.
5.	Muhammad Zaky dan Herny Nurhayati (2023)	Analisis tingkat kesehatan perbankan dengan menggunakan metode Camel dan RGEC pada PT Bank BCA Syariah periode 2018-2022	CAR, KAP, NPM, ROA & BOPO, FDR, NPF.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kesehatan Bank BCA Syariah dengan menggunakan metode CAMEL selama 5 tahun terakhir dalam peringkat 1 “sehat”. Dengan nilai CAMEL sebesar 91,2%, 91,5%, 91,6%, 90,5% dan 91%. Sedangkan dengan menggunakan metode RGEC tingkat kesehatan Bank BCA Syariah pada tahun 2018 – 2020 dalam kategori PK-2 “Sehat”. Dengan Nilai RGEC sebesar 77%, 77%, 83%. Pada tahun 2021 –2022 tingkat kesehatan Bank BCA Syariah meningkat menjadi PK-1 “Sangat Sehat” dengan nilai RGEC 86% dan 86%.

Sumber : Beberapa penelitian terdahulu, diolah penulis (2024)

2.C Kerangka Pemikiran



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

2.D Hipotesis

Menurut (Sugiyono, 2014). Hipotesis adalah pernyataan atau dugaan sementara yang diajukan untuk menjelaskan suatu fenomena atau hubungan antara dua variabel atau lebih. Hipotesis berfungsi sebagai prediksi yang dapat di uji melalui penelitian untuk menentukan apakah dugaan tersebut benar atau salah. Dalam konteks penelitian ilmiah, hipotesis berfungsi sebagai dasar untuk mengembangkan eksperimen atau pengujian empiris. Hipotesis dalam

penelitian ini adalah “ Diduga kinerja keuangan menggunakan metode CAMEL pada PT. Bank Mandiri, Tbk Periode 2021-2023 berada pada predikat sehat ”.

2.E Variabel Penelitian

Tabel 2.3
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Rasio Modal	Mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya atau kemampuan untuk memenuhi kewajiban - kewajiban jika terjadi likuidasi.	CAR (Capital Adequacy Ratio).	Rasio CAR $= \frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut resiko}} \times 100 \%$
Rasio Aktiva	Menggambarkan kualitas aktiva dalam perusahaan yang menunjukan kemampuan dalam menjaga dan mengembalikan dana yang ditanamkan.	Kualitas Aktiva Produktif (KAP), Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP).	Rasio KAP $= \frac{\text{Aktiva Produktif Diklasifikasikan}}{\text{Total Aktiva Produktif}} \times 100 \%$

Manajemen	Menggambarkan kualitas manusia nya dalam bekerja.	NPM (Net Profit Margin).	$\mathbf{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Laba Operasional}} \times 100 \%$
Rasio Rentabilitas	Menggambarkan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada, seperti kegiatan penjualan, kas, modal, dan sebagainya.	ROA (Return on asset), BOPO (Perbandingan antara beban operasional terhadap pendapatan operasional).	$\mathbf{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100 \%$ $\mathbf{BOPO} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100 \%$
Rasio Likuiditas	Menggambarkan kemampuan bank dalam menyeimbangkan antara likuiditasnya dengan rentabilitasnya.	LDR (Loan to Deposit Ratio).	$\mathbf{LDR} = \frac{\text{Kredit yang diberikan}}{\text{Dana yang di terima}} \times 100 \%$

Sumber : Diolah penulis (2024)

BAB III

METODE PENELITIAN

3.A Desain Penelitian

Menurut Noor (2017), Penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel ini diukur (biasanya dengan instrumen penelitian) sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik. Dalam penelitian ini, digunakan jenis penelitian kuantitatif karena data yang diperoleh berupa angka-angka yang didapatkan dari laporan keuangan yang kemudian akan dianalisis menggunakan metode CAMEL.

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif dengan penelitian bersifat deskriptif menggunakan data sekunder yang merupakan laporan keuangan. Menurut Sugiyono (2012:13) penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel lain. Dengan menggunakan metode penelitian akan diketahui gambaran mengenai tingkat kesehatan dengan metode CAMEL pada PT. Bank Mandiri, Tbk.

3.B Lokasi dan Waktu Penelitian

3.B.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada PT. Bank Mandiri Tbk, dengan mengambil laporan keuangan yang di publikasikan PT. Bank Mandiri Tbk, di

Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2021-2023.

3.B.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu yang dibutuhkan dalam penelitian ini dimulai dari Bulan Desember 2024 hingga Maret 2025.

3. C Populasi dan Sampel

3.C.1 Populasi

Dalam metode penelitian kata populasi sangat populer digunakan untuk menyebutkan serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Menurut Bungin (2017), Populasi penelitian merupakan keseluruhan (universum) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Bank Mandiri, Tbk.

3.C.2 Sampel

Menurut Sutopo dan Slamet (2017) sampel adalah keseluruhan individu yang akan menjadi satuan analisis dalam populasi yang layak dan sesuai untuk dijadikan atau ditarik sebagai sampel penelitian sesuai dengan kerangka sampelnya. Sampel juga dapat diartikan sebagai bagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan PT. Bank Mandiri, Tbk dalam 3 tahun terakhir terhitung tahun 2021, 2022, dan 2023.

3. D Pengumpulan Data

3.D.1 Jenis Data

Dalam menyelesaikan penelitian ini, penulis menggunakan jenis data berupa data kuantitatif. Data Kuantitatif merupakan data yang berbentuk bilangan atau nominal yang dapat dihitung yaitu berupa Laporan keuangan PT. Bank Mandiri, Tbk pada periode 2021-2023.

3.D.2 Sumber Data

Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari : Laporan keuangan Bank Mandiri, Tbk yang dilaporkan ke Bursa Efek Indonesia melalui <https://www.idx.co.id> serta melalui situs <http://www.anualreportmandiri.com>

3.D.3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang di gunakann dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi dan Studi Kepustakaan. Penelitian ini menggunakan data pelaporan keuangan untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk penelitian ini, laporan tahunan PT. Bank Mandiri Tbk. Yang terdaftar, di unduh dari situs web Bank dan Bursa Efek Indonesia (IDX) serta Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Dengan menggunakan teknik Dokumentasi dan Studi Kepustakaan.

3.E Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif, yaitu menjelaskan dan penilaian tingkat kesehatan bank

menurut metode CAMEL. Berikut ini akan dibahas secara keseluruhan dari analisis CAMEL tersebut :

1. Aspek permodalan (Capital), yaitu : ukuran kemampuan modal yang ada untuk menahan kemungkinan kerugian dalam operasi perkreditan dan perdagangan surat berharga, yang dinyatakan dalam persen rasio :

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100 \%$$

Setelah menghitung aspek capital menggunakan rasio CAR selanjutnya adalah menentukan kriteria per rasio kesehatan bank pada PT. Bank Mandiri, Tbk sebagai berikut :

Tabel 3.1
Kriteria Penilaian Capital Adequacy Ratio (CAR)

Nilai CAR	Prediket
>8 %	Sehat
7,9 – 8 %	Cukup Sehat
6,5 - < 7,9 %	Kurang Sehat
< 6,5 %	Tidak Sehat

Sumber: SK DIR BI Nomor: 30/11/KEP/DIR

Selanjutnya adalah menentukan nilai kredit masing-masing aspek dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai Kredit} = \frac{\text{Rasio}}{0,1\%} + 1$$

2. Aspek kualitas aset (Assets,) yaitu ukuran kualitas aset bank. Dalam hal ini dilakukan upaya untuk mengevaluasi jenis aset yang dimiliki bank, dinyatakan dalam presentase :

$$\text{KAP} = \frac{\text{Aktiva yang Diklasifikasikan}}{\text{Total Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

Setelah menghitung aspek Kualitas Asset menggunakan rasio KAP selanjutnya adalah menentukan kriteria per rasio kesehatan bank pada PT.

Bank Mandiri, Tbk sebagai berikut :

Tabel 3.2

Kriteria Penilaian Kualitas Aktiva Produktif (KAP)

Nilai KAP	Prediket
> 2 %	Sehat
3 – 2 %	Cukup Sehat
9 - < 6 %	Kurang Sehat
> 9 %	Tidak Sehat

Sumber: SK DIR BI Nomor: 30/11/KEP/DIR

Selanjutnya adalah menentukan nilai kredit masing-masing aspek dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai Kredit} = \frac{15,5\% - \text{Rasio}}{0,15\%} \times 100\%$$

3. Dalam hal manajemen, khususnya penilaian kualitas sumber daya manusia dalam bekerja. Untuk menilai tingkat kesehatan suatu bank dari segi manajemen biasanya dilakukan melalui kuesioner kepada direksi bank, namun pengisiannya sangat sulit karena menyangkut faktor rahasia, rahasia bank. Oleh karena itu, aspek manajemen diramalkan dengan margin laba bersih. Selanjutnya, tingkat NPM :

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Laba Operasional}} \times 100 \%$$

Setelah menghitung aspek Kualitas Asset menggunakan rasio NPM selanjutnya adalah menentukan kriteria per rasio kesehatan bank pada PT.

Bank Mandiri, Tbk sebagai berikut :

Tabel 3.3
Kriteria Penilaian Net Profit Margin (NPM)

Nilai NPM	Prediket
> 100 %	Sehat
66 – 81 %	Cukup Sehat
51 - 66 %	Kurang Sehat
< 51 %	Tidak Sehat

Sumber: SK DIR BI Nomor: 30/11/KEP/DIR

Selanjutnya menentukan nilai kredit, tetapi nilai kredit rasio NPM sama nilainya dengan hasil perhitungan rasio, jadi menunjukkan bagaimana manajemen mengelola sumber sumber maupun alokasi dana secara efisien sehingga nilai rasio langsung menjadi nilai kredit rasio NPM.

4. Aspek Earning (Rentabilitas), yaitu untuk menggambarkan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, dan sebagainya dinyatakan sebagai berikut :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Setelah menghitung aspek *Earning* menggunakan rasio ROA dan BOPO selanjutnya adalah menentukan kriteria per rasio kesehatan bank pada PT. Bank Mandiri, Tbk sebagai berikut :

Tabel 3.4
Kriteria Penilaian Return On Asset (ROA)

Nilai ROA	Prediket
> 1,22 %	Sehat
0,99 – 1,21 %	Cukup Sehat
0,77 – 0,98 %	Kurang Sehat
< 0,76 %	Tidak Sehat

Sumber: SK DIR BI Nomor: 30/11/KEP/DIR

Tabel 3.5
Kriteria Penilaian Biaya Operasional
Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Nilai BOPO	Prediket
< 93,52 %	Sehat
93,52 – 94,73 %	Cukup Sehat
94,73 – 95,92 %	Kurang Sehat
> 95,92 %	Tidak Sehat

Sumber: SK DIR BI Nomor: 30/11/KEP/DIR

Selanjutnya adalah menentukan nilai kredit masing-masing aspek dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

1. ROA

$$\text{Nilai Kredit} = \frac{\text{Rasio}}{0,015\%} + 1$$

2. BOPO

$$\text{Nilai Kredit} = \frac{100\% - \text{Rasio}}{0,08\%} + 1$$

5. Aspek Liquidity (Likuiditas), yaitu untuk menggambarkan kemampuan bank dalam menyeimbangkan antara likuiditas dengan rentabilitasnya :

$$\text{LDR} = \frac{\text{Kredit yang Diberikan}}{\text{Dana yang Diterima}} \times 100\%$$

Setelah menghitung aspek *Earning* menggunakan rasio ROA dan BOPO selanjutnya adalah menentukan kriteria per rasio kesehatan bank pada PT.

Bank Mandiri, Tbk sebagai berikut :

Tabel 3.6
Kriteria Penilaian Loan To Deposit Ratio (LDR)

Nilai LDR	Prediket
< 94,75 %	Sehat
94,75 – 98,75 %	Cukup Sehat
98,75 – 102,25 %	Kurang Sehat
> 102 %	Tidak Sehat

Sumber: SK DIR BI Nomor: 30/11/KEP/DIR

Selanjutnya adalah menentukan nilai kredit masing-masing aspek dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai Kredit} = \frac{(115 - \text{Rasio})\%}{1\%} \times 1$$

Kemudian menentukan nilai CAMEL secara keseluruhan, dengan menetapkan empat golongan predikat tingkat kesehatan bank sebagai berikut :

Tabel 3.7
Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode CAMEL

Nilai CAMEL	Prediket
81% – 100%	Sehat
66% – < 81%	Cukup Sehat
51% – < 66%	Kurang Sehat
0% – < 51%	Tidak Sehat

Sumber: Bank Indonesia

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.A Gambaran Umum Obyek Penelitian

4.A.1 Sejarah Singkat PT. Bank Mandiri, Tbk

PT Bank Mandiri menjadi Perusahaan Perseroan yang dinyatakan dalam Akta No.9, tanggal 2 Oktober 1998, yang selanjutnya disebut PT Bank Mandiri (Persero).

PT Bank Mandiri (Persero) didirikan sebagai bagian dari program restrukturisasi perbankan yang dilaksanakan oleh pemerintah Indonesia. Pada bulan Juli 1999, empat bank pemerintah yaitu Bank Bumi Daya, Bank Dagang Negara, Bank Ekspor Impor Indonesia dan Bank Pembangunan Indonesia dilebur menjadi Bank Mandiri, dimana masing-masing bank tersebut memiliki peran yang tak terpisahkan dalam pembangunan perekonomian Indonesia. Sampai dengan hari ini, Bank Mandiri meneruskan tradisi selama lebih dari 140 tahun memberikan kontribusi dalam dunia perbankan dan perekonomian Indonesia.

Segera setelah merger, Bank Mandiri melaksanakan proses konsolidasi secara menyeluruh. Pada saat itu, kami menutup 194 kantor cabang yang saling berdekatan dan mengurangi jumlah karyawan, dari jumlah gabungan 26.600 menjadi 17.620. Brand Bank Mandiri kami implementasikan secara sekaligus ke semua jaringan kami dan pada seluruh kegiatan periklanan dan promosi lainnya.

Satu dari sekian banyak keberhasilan Bank Mandiri yang paling signifikan adalah keberhasilan dalam menyelesaikan implementasi sistem teknologi baru. Sebelumnya kami mewarisi core banking system yang berbeda

dari keempat bank. Setelah melakukan investasi awal untuk segera mengkonsolidasikan ke dalam system yang terbaik, kami melaksanakan sebuah program tiga tahun, dengan nilai US\$200 juta, untuk mengganti core banking system kita menjadi satu system yang mempunyai kemampuan untuk mendukung kegiatan consumer banking kita yang sangat agresif. Hari ini, infrastruktur IT Bank Mandiri memberikan layanan straight-through processing dan interface tunggal pada seluruh nasabah.

Nasabah korporat kami sampai dengan saat ini masih mewakili kekuatan utama perekonomian Indonesia. Menurut sektor usahanya, portfolio kredit korporasi terdiversifikasi dengan baik, dan secara khusus sangat aktif dalam sector manufaktur Food & Beverage, agrobisnis, konstruksi, kimia dan tekstil. Persetujuan dan monitoring kredit dikendalikan dengan proses persetujuan four eyes yang terstruktur, dimana keputusan kredit dipisahkan dari kegiatan marketing dari unit Bisnis kami.

Sejak berdirinya, Bank Mandiri telah bekerja keras untuk menciptakan tim manajemen yang kuat dan professional yang bekerja berlandaskan pada prinsip prinsip good corporate governance yang telah diakui secara internasional. Bank Mandiri disupervisi oleh Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Menteri Negara BUMN yang dipilih berdasarkan anggota komunitas keuangan yang terpandang. Manajemen eksekutif tertinggi adalah Dewan Direksi yang dipimpin oleh Direktur Utama. Dewan Direksi kami terdiri dari banker dari legacy banks dan juga dari luar yang independen dan sangat kompeten. Bank Mandiri juga mempunyai fungsi offices of compliance, audit dan corporate secretary, dan juga menjadi obyek

pemeriksaan rutin dari auditor eksternal yang dilakukan oleh Bank Indonesia, BPKP dan BPK serta auditor internasional. Asia Money magazine memberikan penghargaan atas komitmen kami atas penerapan GCG dengan memberikan Corporate Governance Award untuk katagori Best Overall for Corporate Governance in Indonesia dan Best for Disclosure and transparency. (www.mandiri.co.id)

4.A.2 Visi dan Misi PT. Bank Mandiri

a. Visi PT. Bank Mandiri

Menjadi partner finansial pilihan utama anda

b. Misi PT. Bank Mandiri

Menyediakan solusi perbankan digital yang handal dan *simple* yang menjadi bagian hidup nasabah.

4.A.3 Nilai-nilai Utama

a. Amanah

Memegang teguh kepercayaan yang diberikan.

b. Kompeten

Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.

c. Harmonis

Saling peduli dan menghargai perbedaan.

d. Loyal

Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara.

e. Adaptif

Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan.

f. Kolaboratif

Membangun kerja sama yang sinergis.

4.A.4 Strategi Perusahaan

Strategi bisnis Bank Mandiri difokuskan pada percepatan pertumbuhan bisnis di seluruh sektor potensial untuk mencapai dominasi di industri perbankan. Untuk itu, dalam menghadapi tantangan, peluang, dan persaingan bisnis, Bank Mandiri telah merumuskan 4 Fokus sebagai strategi 2024 yang merupakan kelanjutan rangkaian penajaman strategi Bank Mandiri, yaitu:

- a. Mengakselerasi pertumbuhan di segmen wholesale untuk mendominasi bisnis nasabah principal dan membuka peluang bagi segmen lain dalam ekosistem turunannya.
- b. Akselerasi pertumbuhan segmen retail melalui pendekatan berbasis ekosistem dengan mengeksekusi seluruh potensi bisnis turunan dari segmen wholesale secara efektif. Selain itu, segmen retail juga akan tumbuh dengan memperhatikan sektor unggulan di masing masing wilayah dengan pemanfaatan digital platform sebagai perluasan channel akuisisi.
- c. Optimalisasi digital platform untuk meningkatkan basis CASA transaksional, sehingga biaya dana dapat dijaga di level yang rendah. Optimalisasi digital platform dilakukan mulai dari akuisisi new customer hingga penambahan fitur

unggulan untuk meningkatkan stickiness sehingga dana operasional nasabah di Bank Mandiri terus meningkat.

- d. Meningkatkan sinergi dengan seluruh Perusahaan Anak dengan melakukan alignment strategi Perusahaan Anak terhadap strategi perusahaan induk. Hal ini dilakukan melalui penajaman strategi cross selling maupun streamlining business process dengan memanfaatkan teknologi, serta menjalankan prinsip risk management perusahaan induk secara prudent.

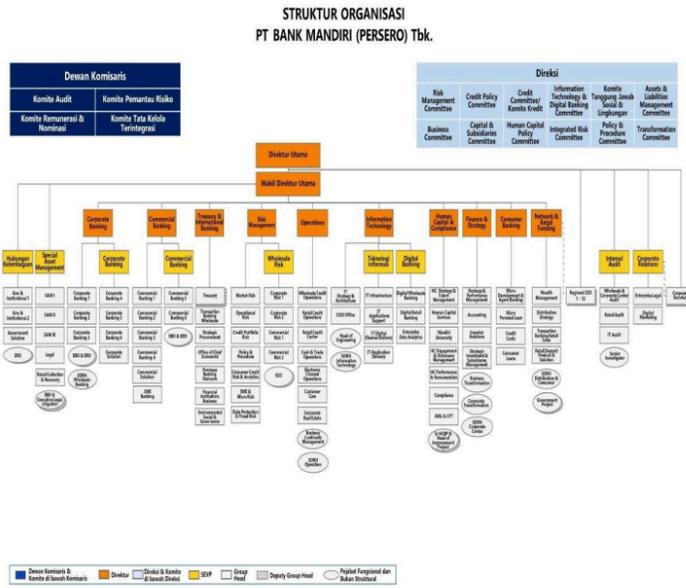
4 Fokus ini menjadi kunci Bank Mandiri dalam melanjutkan pencapaian kinerja yang baik sehingga pertumbuhan bisnis dapat berlangsung secara sustainable. Strategi bisnis Bank Mandiri di tahun 2024 dalam 4 Fokus dapat dijabarkan lebih lanjut sebagai berikut:

- a. Menjaga pertumbuhan kredit tahun 2024 dengan mendorong pertumbuhan principal pada long-term potential sector, resilient/defensive sectors, dan sector expertise untuk terus meningkatkan market share dan dominasi Bank Mandiri.
- b. Melakukan ekspansi kredit secara hati-hati (prudent) dengan memperhatikan potensi, kapasitas, dan kapabilitas dari setiap segmen untuk menangkap seluruh potensi bisnis turunan dalam ekosistem bisnis nasabah wholesale.
- c. Menjaga kecukupan likuiditas melalui pertumbuhan dana murah yang sustain sehingga cost of fund tetap terjaga rendah melalui peningkatan product holding, optimalisasi transaksi, dan akuisisi nasabah.
- d. Mengoptimalkan pertumbuhan Fee Based Income sebagai pendorong revenue dengan mendorong pertumbuhan recurring fee dan meningkatkan intensifikasi

nasabah eksisting serta fokus pada top player di masing-masing kelompok industri.

- e. Menjaga Coverage Ratio & Cost of Credit tetap di level optimal untuk mengantisipasi penurunan kualitas kredit dengan menjaga coverage ratio.
- f. Effective cost management dengan menurunkan cost of fund serta menjaga cost of credit di level yang rendah agar dapat mencapai return yang optimal.

4.A.5 Struktur Organisasi PT. Bank Mandiri, Tbk



4.B Hasil Penelitian

4.B.1 Permodalan Menggunakan Rasio CAR (Capital Adequacy Ratio)

Tabel 4.1

Perhitungan Capital Adequacy Ratio (CAR)

PT. Bank Mandiri Tahun 2021-2023

Tahun	Total Modal	Total ATMR	Rasio CAR (%)	Predikat
2021	175.256.894	894.029.247	19,6 %	Sehat
2022	191.844.453	986.051.285	19,4 %	Sehat
2023	221.988.279	1.033.407.212	21,4 %	Sehat

Sumber : Hasil olahan data 2025

Berdasarkan tabel 4.1 di atas dari perhitungan Capital Adequacy Ratio (CAR) yang diperoleh dari perbandingan Modal dengan Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (ATMR), dimana modal itu sendiri adalah dana yang dimiliki oleh perusahaan guna untuk membiayai usaha dalam periode tertentu, sedangkan aktiva tertimbang menurut resiko (ATMR) adalah jumlah aktiva setelah dikalikan dengan bobot resiko masing-masing asset.

Aspek CAMEL dari aspek Permodalan atau Capital pada tahun 2021 diperoleh nilai CAR sebesar 19,6%, tahun 2022 sebesar 19,4%, tahun 2023 sebesar 21,4%. Dimana rasio ini berada pada angka >8% yang menunjukkan prediksi SEHAT. Sehingga dapat dinyatakan bahwa pada aspek permodalan tahun 2021-2023 memiliki kinerja yang sangat baik. Artinya bank memiliki kemampuan yang memadai dalam menyediakan dana, akan tetapi penurunan yang terjadi menunjukkan sesuatu yang kurang baik karena dapat mengindikasi adanya penurunan kemampuan bank dalam menyediakan dana untuk menutupi kemungkinan kerugian akibat aset yang mengandung resiko.

4.B.2 Aspek Kualitas Asset Menggunakan Rasio KAP (Kualitas Aktiva Produktif)

Tabel 4.2
Perhitungan Kualitas Aktiva Produktif (KAP)
PT. Bank Mandiri Tahun 2021-2023

Tahun	Aktiva Produktif Yang Diklasifikasikan	Total Aktiva Produktif	Rasio KAP (%)	Predikat
2021	42.281.730	1.683.492.000	2,5 %	Sehat
2022	46.593.628	1.758.311.003	2,6 %	Sehat
2023	48.632.754	1.984.522.645	2,4 %	Sehat

Sumber : Hasil olahan data 2025

Dari segi Kualitas Asset yang diukur dengan rasio KAP pada tahun 2021 diperoleh nilai KAP 2,5%, tahun 2022 sebesar 2,6%, tahun 2023 2,4% dikarenakan pada tahun ini tidak mengalami peningkatan dan tidak mengalami penurunan dimana rasio ini masih berada pada angka 2-3% yang menunjukkan prediksi SEHAT, sehingga dapat dikatakan pada tahun 2021-2023 Bank Mandiri memiliki kinerja yang baik. Artinya aktiva produktif yang bermasalah (APYD) pada bank memiliki presentasi yang cukup kecil. Penurunan yang terjadi menggambarkan hal yang baik karena menunjukkan semakin berkurangnya aktiva produktif yang bermasalah (APYD) pada bank, akan tetapi peningkatan nilai KAP merupakan suatu hal yang kurang baik karena menunjukkan semakin bertambahnya aktiva produktif yang bermasalah (APYD) pada bank.

4.B.3 Aspek Manajemen / Net Profit Margin (NPM)

Tabel 4.3
Perhitungan Net Profit Margin (NPM)
PT. Bank Mandiri Tahun 2021-2023

Tahun	Laba Bersih	Laba Operasional	Rasio NPM (%)	Predikat
2021	30.551.097	38.440.203	79,4 %	Cukup Sehat
2022	44.952.368	56.168.089	80 %	Cukup Sehat
2023	60.051.870	74.641.563	80,4 %	Cukup Sehat

Sumber : Hasil olahan data 2025

Dari aspek Manajemen atau Management yaitu menggunakan rasio NPM yang menunjukkan Bank Mandiri mempunyai kinerja keuangan yang baik dalam melakukan manajemen untuk mencapai target. Rasio NPM pada tahun 2021 diperoleh sebesar 79,4%, tahun 2022 sebesar 80%, tahun 2023 sebesar 80,4% dimana rasio ini masih berada pada angka 66%-81% yang menunjukkan predikat CUKUP SEHAT, sehingga dapat dikatakan bahwa pada tahun 2021-2023 dari segi aspek manajemen Bank Mandiri memiliki kinerja yang cukup baik. Peningkatan yang terjadi menggambarkan suatu yang baik karena dapat mengindikasikan peningkatan kemampuan bank dalam menghasilkan laba bersih dari total pendapatan operasional bersihnya (laba operasional).

4.B.4 Aspek Earning (Rentabilitas) Menggunakan Rasio ROA

Tabel 4.4

Perhitungan Rasio ROA pada PT. Bank Mandiri Tahun 2021-2023

Tahun	Laba Bersih Sebelum Pajak	Total Aktiva	Rasio ROA (%)	Predikat
2021	38.358.421	1.725.611.128	2,22 %	Sehat
2022	56.377.726	1.992.544.687	2,82 %	Sehat
2023	74.684.881	2.174.219.449	3,43 %	Sehat

Sumber : Hasil olahan data 2025

Dilihat dari tabel 4.4 hasil dari perhitungan rasio Return On Asset (ROA) yang diperoleh dari hasil perhitungan persentase dengan membandingkan laba sebelum pajak dengan total asset di kali 100% maka Rasio Return On Asset (ROA) pada PT. Bank Mandiri mampu menghasilkan rasio ROA yang sangat baik atau melebihi standar yang ditetapkan oleh BI yaitu >1,5%. Rasio ini berpengaruh positif terhadap harga saham jadi semakin tinggi rasio semakin tinggi juga harga saham pada tahun 2021-2023 total asset yang dimiliki naik signifikan berakibat pada pendapatan bunga yang cukup tinggi sehingga mengalami peningkatan pada laba bersih sebelum pajak. Semakin tinggi nilai rasio ROA yang dicapai maka keuntungan akan semakin meningkat.

4.B.5 Aspek Earning (Rentabilitas) Menggunakan Rasio BOPO

Tabel 4.5

Perhitungan Rasio BOPO pada PT. Bank Mandiri Tahun 2021-2023

Tahun	Beban Operasional	Pendapatan Operasional	Rasio BOPO (%)	Predikat
2021	65.438.244	103.878.447	62,99 %	Sehat
2022	68.493.666	124.651.755	54,94 %	Sehat
2023	63.890.903	138.532.466	46,11 %	Sehat

Sumber : Hasil olahan data 2025

Berdasarkan tabel 4.5 dari perhitungan Nilai Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) yang diperoleh dari hasil persentase Beban Operasional dengan Pendapatan Operasional di kali 100%, dimana Beban Operasional adalah semua jenis biaya yang berkaitan dengan kegiatan operasional bank, sedangkan Pendapatan Operasional adalah pendapatan yang diperoleh dari kegiatan operasional perusahaan. Rasio BOPO pada tahun 2021 dan 2023 yaitu 62,99%, 54,94%, 46,11%. Dalam hal ini jika semakin kecil rasio berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan oleh bank yang bersangkutan sehingga kemungkinan suatu lembaga dalam kondisi bermasalah semakin kecil. Hasil perhitungan rasio BOPO dari tahun 2021-2023 berada pada tingkat efisien yang sangat baik atau SEHAT karena mampu menghasilkan rasio yang sesuai standar BI yaitu <94%.

4.B.6 Aspek Liquidity (Likuiditas) Menggunakan Rasio LDR

Tabel 4.6

Perhitungan Rasio LDR pada PT. Bank Mandiri Tahun 2021-2023

Tahun	Jumlah Kredit Yang Diberikan	Dana Pihak Ketiga	Rasio LDR (%)	Predikat
2021	1.026.224.827	1.115.278.713	92 %	Sehat
2022	1.172.599.822	1.295.575.929	90 %	Sehat
2023	1.359.832.195	1.351.448.149	100 %	Cukup Sehat

Sumber : Hasil olahan data 2025

Dari aspek Likuiditas atau Liquidity yang diukur menggunakan Rasio LDR pada tahun 2021 diperoleh nilai LDR sebesar 92%, tahun 2022 sebesar 90%, tahun 2023 sebesar 100%. Artinya bank memiliki kemampuan dalam membayar kembali dana yang dilakukan deposan (DPK) dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Namun peningkatan yang terjadi mengambarkan sesuatu yang kurang baik karena dapat mengindikasikan penurunan kemampuan bank dalam membayar kembali dana yang dilakukan deposan (DPK) dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Nilai rasio tahun 2021-2023 mengalami peningkatan dan penurunan, akan tetapi nilai rasio LDR tahun 2021-2023 berada pada kisaran angka $75% < \text{LDR} < 100\%$ maka rasio yang diperoleh berada pada predikat sehat.

4.B.7 Perhitungan Rasio/Metode CAMEL

Tabel 4.7

Penilaian Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode CAMEL pada
PT. Bank Mandiri Tahun 2021-2023

Tahun	Rasio CAMEL	Nilai Rasio (%)	Nilai Kredit	Bobot (%)	Nilai Bobot
2021	Permodalan / Capital (CAR)	19,6	100	25	25
	Kualitas Aktiva / Asset (KAP)	2,5	86,6	30	25,98
	Manajemen (NPM)	79,4	79,4	25	19,85
	Rentabilitas/Earning				
	ROA	2,22	100	5	5
	BOPO	62,99	100	5	5
	Likuiditas / Liquidity (LDR)	92	100	10	10
	Jumlah Nilai Camel				
Tahun	Rasio CAMEL	Nilai Rasio (%)	Nilai Kredit	Bobot (%)	Nilai Bobot
2022	Permodalan / Capital (CAR)	19,4	100	25	25
	Kualitas Aktiva / Asset (KAP)	2,6	86	30	25,8
	Manajemen (NPM)	80	80	25	20
	Rentabilitas/Earning				
	ROA	2,82	100	5	5
	BOPO	54,94	100	5	5
	Likuiditas / Liquidity (LDR)	90	100	10	10
	Jumlah Nilai Camel				

Tahun	Rasio CAMEL	Nilai Rasio (%)	Nilai Kredit	Bobot (%)	Nilai Bobot
2023	Permodalan / Capital (CAR)	21,4	100	25	25
	Kualitas Aktiva / Asset (KAP)	2,4	87,3	30	26,19
	Manajemen (NPM)	80,4	80,4	25	20,1
	Rentabilitas/Earning				
	ROA	3,43	100	5	5
	BOPO	46,11	100	5	5
	Likuiditas / Liquidity (LDR)	100	100	10	10
	Jumlah Nilai Camel				

Sumber : Hasil olahan data 2025

Berdasarkan tabel 4.7 diatas menunjukkan bahwa hasil dari perhitungan seluruh metode CAMEL yang telah dihitung sebelumnya, semuanya menunjukkan nilai CAMEL berada pada rentang angka 81% - 100% dan rata-rata nilai CAMEL dari tahun 2021-2023 sebesar 91,29 sehingga dapat dinyatakan bahwa kinerja keuangan pada PT. Bank Mandiri, Tbk tahun 2021-2023 dengan menggunakan metode analisis CAMEL berada pada predikat sehat.

4.C Pembahasan

Berdasarkan hasil perhitungan metode CAMEL yang terdiri dari (*Capital, Asset, Management, Earning, dan Liquidity*) dengan menggunakan enam rasio yaitu (CAR, KAP, NPM, ROA, BOPO, dan LDR,) maka dapat diketahui tingkat kesehatan PT. Bank Mandiri, Tbk selama tahun 2021 – 2023 pada tabel berikut :

Tabel 4.8
Predikat Penilaian Tingkat Kesehatan
PT. Bank Mandiri Tahun 2021-2023

Tahun	Nilai CAMEL	Predikat
2021	90,83%	Sehat
2022	90,8%	Sehat
2023	91,29%	Sehat

Sumber: Hasil olahan data (2025)

Dari tabel 4.8 diperoleh hasil perhitungan nilai bersih masing-masing rasio yang tertera dalam tabel tersebut terlihat penjumlahan nilai bersih keseluruhan aspek CAMEL yang dilihat dari 3 tahun terakhir yaitu tahun 2021 sampai dengan tahun 2023 pada PT. Bank Mandiri, Tbk menunjukkan nilai CAMEL yang berada pada angka 81–100, sehingga dapat dinyatakan bahwa Tingkat Kesehatan Bank pada PT. Bank Mandiri, Tbk dengan metode CAMEL tahun 2021-2023 berada pada predikat atau kategori SEHAT, karena telah memenuhi standar Bank Indonesia.

Pada tahun 2021 PT. Bank Mandiri, Tbk memperoleh nilai CAMEL sebesar 90,83% termasuk dalam kategori sehat, hal ini diperoleh dari rasio CAR sebesar 19,6% yaitu mampu mencukupi modal dalam menutup resiko dari dana pihak ketiga, rasio KAP sebesar 2,5% yaitu mampu menekan masalah aktiva produktifnya, rasio NPM sebesar 79,4% yaitu mampu menghasilkan laba bersih dari laba operasionalnya, rasio ROA sebesar 2,22% yaitu mampu mengelola terhadap nilai total aset untuk menghasilkan laba sebelum pajak, rasio BOPO sebesar 62,99% yaitu mampu mengefisiensi setiap beban operasional terhadap pendapatan operasionalnya, dan rasio LDR sebesar 92% yaitu mampu

menunjukkan tingkat kemampuan bank dalam menyalurkan dana yang berasal dari dana pihak ketiga.

Pada tahun 2022 PT. Bank Mandiri, Tbk memperoleh nilai CAMEL sebesar 90,8% termasuk dalam kategori Sehat, hal ini diperoleh dari rasio CAR sebesar 19,4% yaitu mampu mencukupi modal dalam menutup resiko dari dana pihak ketiga, rasio KAP sebesar 2,6% yaitu mampu menekan masalah aktiva produktifnya, rasio NPM sebesar 80% yaitu mampu menghasilkan laba bersih dari laba operasionalnya, rasio ROA sebesar 2,82% yaitu mampu mengelola terhadap nilai total aset untuk menghasilkan laba sebelum pajak, rasio BOPO sebesar 54,94% yaitu mampu mengefisiensi setiap beban operasional terhadap pendapatan operasionalnya dan rasio LDR sebesar 90% yaitu mampu menunjukkan tingkat kemampuan bank dalam menyalurkan dana yang berasal dari dana pihak ketiga.

Pada tahun 2023 PT. Bank Mandiri, Tbk memperoleh nilai CAMEL sebesar 91,29% termasuk dalam kategori Sehat, hal ini diperoleh dari rasio CAR sebesar 21,4% yaitu mampu mencukupi modal dalam menutup resiko dari dana pihak ketiga, rasio KAP sebesar 2,4% yaitu mampu menekan masalah aktiva produktifnya, rasio NPM sebesar 80,4% yaitu mampu menghasilkan laba bersih dari laba operasionalnya, rasio ROA sebesar 3,43% yaitu mampu mengelola terhadap nilai total aset untuk menghasilkan laba sebelum pajak, rasio BOPO sebesar 46,11% yaitu mampu mengefisiensi setiap beban operasional terhadap pendapatan operasionalnya dan rasio LDR sebesar 100% yaitu mampu menunjukkan tingkat kemampuan bank dalam menyalurkan dana yang berasal dari dana pihak ketiga.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.A Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis tingkat kesehatan PT. Bank Mandiri, Tbk dengan menggunakan Metode CAMEL (*Capital, Asset, Manajemen, Earning, dan Liquidity*) periode 2021-2023 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa unsur-unsur yang termasuk di dalam CAMEL dengan nilai-nilainya memiliki masing-masing peran yang sangat penting dalam penentuan layak atau tidaknya suatu bank beroperasi. Dari hasil yang diperoleh terlihat bahwa semua nilai akhir CAMEL selama 3 tahun terakhir dimulai dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2023 mengalami perubahan tiap tahunnya akan tetapi semua nilai akhir masih berada pada predikat sehat karena berada pada rentan angka 81-100. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT. Bank Mandiri, Tbk yang terdaftar pada bursa efek Indonesia dengan menggunakan metode CAMEL berada dalam predikat sehat. Pernyataan diatas menunjukkan bahwa PT. Bank Mandiri, Tbk mampu meningkatkan efisiensi dalam kegiatan operasinya.

5.B Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. PT. Bank Mandiri, Tbk diharapkan jauh lebih baik dan lebih mendapatkan kepercayaan yang lebih tinggi dari masyarakat sebagai calon nasabah untuk kedepannya sehingga dalam pelaksanaanya PT. Bank Mandiri, Tbk perlu

memperhatikan beberapa aspek yang penting dalam menjaga kesehatan dan kinerja perbankan.

2. PT. Bank Mandiri, Tbk juga mampu mempertahankan tingkat kesehatannya dalam aspek *Capital, Asset, Earning dan Liquidity*, untuk Aspek Manajemen peneliti menyarankan agar PT. Bank Mandiri, Tbk lebih memperhatikan aspek Manajemen sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan, karena manajemen yang baik akan memperoleh kualitas yang baik.
3. Untuk peneliti selanjutnya penulis menyarankan agar peneliti mampu mengembangk an penelitian ini agar jauh lebih baik dengan metode dan rasio yang lebih lengkap.

DAFTAR PUSTAKA

- Adia Ningsih, R. (2024). *JORAPI : Journal of Research and Publication Innovation Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Berdasarkan Metode CAMEL Pada Bank Mandiri (persero) Tbk Tahun 2018-2022*.
- Al Habsy, S. A. M., Hervina, R., Triana, H., Zulkipli, Z., & Syafrinadina, S. (2024). *Analisis Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Pada Pt. Bluebird Tbk Periode 2021-2023. Mankeu (Jurnal Manajemen Keuangan)*.
- Dengnga, Muh. Taslim dan M. Ikhwan Maulana Haeruddin. (2019). "Kinerja Keuangan Perbankan : Upaya Untuk Menciptakan Sistem Perbankan Yang Sehat". *Pustaka Taman Ilmu*.
- Desmita Sari, Muhammad Fauzan, & Sm. Guntur. (2024). *Analisis Laporan Keuangan Dengan Metode Trend Analysis Untuk Mengevaluasi Kinerja Keuangan Pada Pt. Bukit Asam Tbk Periode 2018-2022. Mankeu (Jurnal Manajemen Keuangan)*.
- Fahmi, Irham. (2015). *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung : Alfabeta.
- Fajriani P. (2022). *Skripsi Analisis CAMEL Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Syariah Di Bursa Efek Indonesia*.
- Fatihudin, Didin. (2017). "Merencanakan Keuangan Untuk Investasi Di Pasar Modal, Pasar Uang Dan Valas". *Surabaya : UM Surabaya Publishing*.
- Gavarenza Portal Informasi Terkini. (2016). "Pengertian CAR, ROA, LDR, BOPO, NPL, ROE, ATMR, NIM, LFR." *Diakses pada 02 Desember 2024, dari <https://gavarenza.blogspot.com/2019/10/pengertian-car-roa-ldr-bopo-npl-roe.html>*
- Harmono. (2017). *Manajemen Keuangan Berbasis Blance Scorecard Pendekatan Teori,Kasus,dan Riset Bisnis*. Jakarta : Bumi Aksara.

- Hery. (2016). Analisis Laporan Keuangan . Jakarta : Grasindo.
- Hery. (2015). Analisis Kinerja Manajemen . Jakarta : Grasindo.
- Hidayah, P. W. , Maulana. R. , & G. S. M. (2024). “*Analisis Kinerja Keuangan Pt Bank Negara Indonesia Tbk Dengan Metode Eagles (Earning Ability, Asset Quality, Growth, Liquidity, Equity, Dan Strategic Management) Periode 2019-2023*”.
- Karmila. S. Fauzan. M. (2023). *Analysis Of Financial Performance Management Of Village Fund Allocation Based On Effectiveness And Growth Ratio In Sungai Ara Village 2020-2022.*” *Jurnal Manajemen Keuangan, Vol. 1 No.3*
- Kasmir. (2016). Analisis Laporan Keuangan. PT Raja Grafindo.
- Noor, Juliansyah. (2017). Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, & Karya Ilmiah Cetakan Ketujuh. Jakarta : Kencana.
- Nur Inayah Ismail. (2018). “*Financial Performance Analysis Using CAMEL Method At PT.Bank Sulselbar Makassar 2015-2017.*”
- Paleri, D., Dewi, D., Rahayu Oktavia, Muchlis, L., herlina, S., Hawa, S., & Saputri, W. (2024). *Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Peningkatan Penjualan Pada Pecel Lele Arkhan* (Vol. 10, Issue 1).
- Purba, D. H. P. (2017). *Analisis CAMEL Dalam Menilai Kinerja PT. Bank Mandiri Tbk. Jurnal Manajemen Vol 3. No. 2, p. 14-19.*
<http://ejournal.lmiimedan.net/index.php/jm/article/view/9/9>
- Ramadani, T. D., Maulana, R., Hidayanti, S., Manajemen, P., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2024). Tri Deska Ramadani et al, *Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Du Pont System Pada Pt. Telkom Indonesia (Persero) Tbk.* In *Jurnal Mahasiswa Ekonomi Bisnis JMEB* (Vol. 1, Issue 1).

Sanjaya. (2018). "*Peranan Laporan Keuangan Dalam Kebijakan Pemberian Kredit Kepada Calon Nasabah Pada Pt. Bpr Batang Kapas*", *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*.

Sugiono, Arief dan Untung, Edy. (2016). *Analisa Laporan Keuangan Edisi Revisi*. Jakarta : Grasindo.

Suriyati, W., Maulana, R., Susanto, B. F., Manajemen, P., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2024). *Analisis Du Pont System Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Toko Plastik Dina Kembar Pada Periode 2020-2023*. In *Jurnal Mahasiswa Ekonomi Bisnis Jmeb (Vol. 1, Issue 2)*.

Sutopo, Yeri dan Slamet, Ahmad. (2017). *Statistika Inferensial* . Yogyakarta : Penerbit Andi.

Tampubolon, Manahan. (2013). *Manajemen Keuangan Edisi Pertama*. Jakarta : Mitra Wacana Medika.

LAMPIRAN

¹⁸
PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2022	2021
ASET			
Kas	¹ 2c,2g,63.B.(vii)	27.212.759	23.948.485
Giro pada Bank Indonesia	¹ 2c,2g,2h,4	107.349.158	99.023.492
Giro pada bank lain	2c,2f,2g,2h,5		
Pihak berelasi	57	110.733	256.308
Pihak ketiga		47.699.252	25.185.353
		47.809.985	25.441.661
²⁰ Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(20.285)	(24.043)
Neto		47.789.700	25.417.618
¹ Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2c,2f,2i,6		
Pihak berelasi	57	3.080.128	2.381.154
Pihak ketiga		92.243.984	45.404.037
		95.324.112	47.785.191
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(3.601)	(1.675)
Neto		95.320.511	47.783.516
Efek-efek	2c,2f,2j,7		
Pihak berelasi	57	27.290.577	30.552.825
Pihak ketiga		55.530.149	67.282.450
		82.820.726	97.835.275
Ditambah:			
diskonto yang belum diamortisasi, keuntungan/ (kerugian) - neto yang belum direalisasi dari kenaikan/(penurunan) nilai wajar dan cadangan kerugian penurunan nilai		(20.908)	268.395
Neto		82.799.818	98.103.670
Obligasi pemerintah - neto			
Pihak berelasi	2c,2f,2k,8,57	329.211.764	289.054.774
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	2c,2f,2l,9		
Pihak berelasi	57	15.157.619	13.067.399
Pihak ketiga		18.635.645	16.230.869
		33.793.264	29.298.268
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(1.604.705)	(1.480.721)
Neto		32.188.559	27.817.547

PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2022	2021
ASET (lanjutan)			
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2c,2f,2m,10		
Pihak berelasi	57	-	2.850.956
Pihak ketiga		11.705.989	24.466.044
Total		11.705.989	27.317.000
Tagihan derivatif	2c,2f,2n,11		
Pihak berelasi	57	110.208	160.416
Pihak ketiga		2.141.933	1.509.422
Total		2.252.141	1.669.838
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah	2c,2f,2o,12		
Pihak berelasi	57	199.385.546	186.803.646
Pihak ketiga		973.214.336	839.421.181
		1.172.599.882	1.026.224.827
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(64.612.645)	(68.588.68)
Neto		1.107.987.237	957.636.147
Piutang pembiayaan konsumen	2c,2f,2p,13		
Pihak berelasi	57	7.846	7.287
Pihak ketiga		23.749.881	19.101.035
		23.757.727	19.108.322
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(610.361)	(475.01)
Neto		23.147.366	18.633.307
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	2c,2q,14		
Pihak ketiga		5.872.560	4.823.773
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(139.173)	(129.96)
Neto		5.733.387	4.693.806
Tagihan akseptasi	2c,2f,2u,15		
Pihak berelasi	57	1.897.509	2.688.460
Pihak ketiga		9.884.072	7.584.984
		11.781.581	10.273.444
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(61.963)	(196.69)
Neto		11.719.618	10.076.751

PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2022	2021
ASET (lanjutan)			
Penyertaan saham	2f,2s,16		
Pihak berelasi	57	1.778.847	1.784.229
Pihak ketiga		978.747	662.759
		2.757.594	2.446.988
1 Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(68.640)	(14.595)
Neto		2.688.954	2.432.393
Biaya dibayar dimuka	17	1.895.503	1.470.251
Pajak dibayar dimuka	2ad,33a	1.164.925	2.073.725
Aset tetap	2r.i,2r.ii,18	77.969.898	67.503.267
Dikurangi: akumulasi penyusutan		(21.429.332)	(18.358.475)
Neto		56.540.566	49.144.792
Aset tidak berwujud	2r.iii,19	11.712.040	10.634.761
Dikurangi: akumulasi amortisasi		(6.618.431)	(5.523.002)
Neto		5.093.609	5.111.759
Aset lain-lain	2c,2t,2v,2af,20	30.423.172	25.538.392
Dikurangi: penyisihan lainnya		(1.725.528)	(1.690.929)
Neto		28.697.644	23.847.463
1 Aset pajak tangguhan - neto	2ad,33e	12.045.479	10.354.794
TOTAL ASET		1.992.544.687	1.725.611.128

PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2022	2021
LIABILITAS, DANA SYIRKAH			
TEMPORER DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas segera	2w	4.056.029	5.380.474
Simpanan nasabah			
Giro dan giro wadiah	2c,2f,2x,21		
Pihak berelasi	57	157.247.418	111.706.274
Pihak ketiga		361.830.544	288.085.037
Total		519.077.962	399.791.311
Tabungan dan tabungan wadiah	2c,2f,2x,22		
Pihak berelasi	57	6.850.898	5.491.050
Pihak ketiga		473.631.868	416.823.495
Total		480.482.766	422.314.545
Deposito berjangka	2c,2f,2x,23		
Pihak berelasi	57	30.665.985	33.467.991
Pihak ketiga		265.349.216	259.704.866
Total		296.015.201	293.172.857
Total simpanan nasabah		1.295.575.929	1.115.278.713
Simpanan dari bank lain			
Giro, giro wadiah dan tabungan	2c,2f,2y,24		
Pihak berelasi	57	174.243	53.022
Pihak ketiga		5.560.158	5.206.994
Total		5.734.401	5.260.016
Inter-bank call money -			
Pihak ketiga	2c,2y,25	4.436.101	5.009.885
Deposito berjangka	2c,2y,26		
Pihak berelasi	57	467.025	-
Pihak ketiga		4.209.882	2.530.491
Total		4.676.907	2.530.491
Total simpanan dari bank lain		14.847.409	12.800.392
Liabilitas kepada pemegang polis pada kontrak <i>unit-link</i>	2z,27	29.710.227	30.657.570

PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2022	2021
LIABILITAS, DANA SYIRKAH			
TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)			
LIABILITAS (lanjutan)			
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali Pihak ketiga	2c,2m,28 66	24.325.475	5.427.998
Liabilitas derivatif	2c,2f,2n,11		
Pihak berelasi	57	86.933	9.932
Pihak ketiga		2.039.836	1.008.819
Total		2.126.769	1.018.751
Liabilitas akseptasi	2c,2f,2u,29		
Pihak berelasi	57	1.750.123	883.389
Pihak ketiga		10.031.458	9.390.055
Total		11.781.581	10.273.444
Efek-efek yang diterbitkan	2c,2f,2aa		
Pihak berelasi	30,57,66	5.603.550	9.748.000
Pihak ketiga		40.244.057	35.462.053
		45.847.607	45.210.053
Dikurangi: biaya penerbitan yang belum diamortisasi		(73.468)	(71.711)
Neto		45.774.139	45.138.342
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	2c,31c	2.073.429	2.295.241
Beban yang masih harus dibayar	2c,2af,32	6.493.794	6.526.489
Utang pajak	2ad,33b	3.590.522	2.862.716
Liabilitas imbalan kerja	2ai,34,52	12.607.759	11.205.546
Provisi	64b	323.365	413.876
Liabilitas lain-lain	2c,35	27.336.753	25.276.602
Pinjaman yang diterima	2c,2f,2ab,36		
Pihak berelasi	57,66	2.210.704	194.097
Pihak ketiga		60.629.414	51.204.843
Neto		62.840.118	51.398.940

PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2022	2021
LIABILITAS, DANA SYIRKAH			
TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)			
LIABILITAS (lanjutan)			
Pinjaman dan efek-efek subordinasi	2c,2f,2ac		
Pihak berelasi	37,57,66	87.000	94.750
Pihak ketiga		546.564	542.856
		633.564	637.606
^{2g} Dikurangi: biaya penerbitan yang belum diamortisasi		(231)	(463)
Neto		633.333	637.143
TOTAL LIABILITAS		1.544.096.631	1.326.592.237
DANA SYIRKAH TEMPORER			
	2f,2ae,38		
Simpanan nasabah			
Pihak berelasi	57		
Giro - investasi terikat dan giro <i>mudharabah</i> - investasi tidak terikat	38a.1	13.702.232	4.100.614
Tabungan - investasi terikat dan investasi tidak terikat - <i>mudharabah</i>	38a.2a	86.070	292.296
Deposito <i>mudharabah</i> - investasi tidak terikat	38a.3	17.857.676	6.842.677
		31.645.978	11.235.587
¹ Pihak ketiga			
Giro - investasi terikat dan giro <i>mudharabah musytarakah</i>	38a.1	9.020.856	9.180.705
Tabungan - investasi terikat dan investasi tidak terikat - <i>mudharabah</i>	38a.2a	72.183.636	64.246.070
Deposito <i>mudharabah</i> - investasi tidak terikat	38a.3	82.418.193	91.235.044
		163.622.685	164.661.819
Total simpanan nasabah		195.268.663	175.897.406

PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2022	2021
LIABILITAS, DANA SYIRKAH			
TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)			
DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)			
Simpanan dari bank lain			
Pihak ketiga			
Giro <i>mudharabah</i> - investasi tidak terikat	38b	31.880	37.308
Tabungan <i>mudharabah</i> - investasi tidak terikat	38b	627.646	564.124
Deposito <i>mudharabah</i> - investasi tidak terikat	38b	274.412	408.771
Total simpanan dari bank lain		933.938	1.010.203
TOTAL DANA SYIRKAH TEMPORER		196.202.601	176.907.609
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			
Modal saham - nilai nominal Rp250 (nilai penuh) per lembar saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021			
Modal dasar - 1 lembar Saham Seri A Dwiwarna dan 63.999.999.999 lembar Saham Biasa Seri B pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021			
Modal ditempatkan dan disetor - 1 lembar Saham Seri A Dwiwarna dan 46.666.666.665 lembar Saham Biasa Seri B pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021			
	40a	11.666.667	11.666.667
Tambahan modal disetor/agio saham	40b	17.643.264	17.643.264
Modal saham yang diperoleh dan dimiliki kembali (saham treasury)	1f,2am,40d	-	(150.895)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2e	(60.427)	(88.985)

PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2022	2021
LIABILITAS, DANA SYIRKAH			
TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)			
EKUITAS (lanjutan)			
(Kerugian)/keuntungan neto yang belum direalisasi dari (penurunan)/kenaikan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain setelah dikurangi pajak tangguhan	2j,2k	(2.768.553)	1.692.145
Bagian efektif lindung nilai arus kas	2n,11	(3.156)	(370)
Selisih bersih revaluasi aset tetap	2r.i,18	34.716.693	30.140.345
Keuntungan neto aktuarial program imbalan pasti setelah dikurangi pajak tangguhan	2ai,34,52	1.510.016	1.217.456
Penghasilan komprehensif lainnya		85.052	85.052
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	1g	(106.001)	(106.001)
Saldo laba (saldo rugi sebesar Rp162.874.901 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor/agio saham pada saat kuasi - reorganisasi pada tanggal 30 April 2003)			
Sudah ditentukan penggunaannya		5.380.268	5.380.268
Belum ditentukan penggunaannya		161.614.963	137.207.666
Total saldo laba		166.995.231	142.587.934
Kepentingan nonpengendali atas aset bersih Entitas Anak yang dikonsolidasi	2d,39	22.566.669	17.424.670
JUMLAH EKUITAS		252.245.455	222.111.282
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS		1.992.544.687	1.725.611.128

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2022	2021
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan bunga dan pendapatan syariah	2f,2af,41,57		
Pendapatan bunga		95.943.875	83.033.945
Pendapatan syariah		16.438.243	14.715.141
Total pendapatan bunga dan pendapatan syariah		112.382.118	97.749.086
Beban bunga dan beban syariah	2f,2af,42,57		
Beban bunga		(20.446.595)	(20.441.507)
Beban syariah		(4.032.169)	(4.245.085)
Total beban bunga dan beban syariah		(24.478.764)	(24.686.592)
PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH - NETO		87.903.354	73.062.494
Pendapatan premi	2ag	14.380.273	14.857.941
Beban klaim	2ag	(11.912.575)	(13.070.008)
PENDAPATAN PREMI - NETO		2.467.698	1.787.933
PENDAPATAN BUNGA, SYARIAH DAN PREMI - NETO		90.371.052	74.850.427
Pendapatan operasional lainnya			
Provisi dan komisi	2ah,43	18.802.148	15.408.693
Pendapatan dari kelompok nilai wajar melalui laba rugi - neto	2c,2e,2n,44	3.494.409	3.937.883
Lain-lain	45	11.984.146	9.681.444
Total pendapatan operasional lainnya		34.280.703	29.028.020
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	2c,46	(16.096.382)	(20.428.352)
Pembalikan penyisihan estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	2c,31c	255.268	1.162.993
Pembentukan penyisihan lainnya dan kerugian risiko operasional	2t,47	(282.073)	(277.942)
Keuntungan yang belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar investasi pemegang polis pada kontrak <i>unit-link</i>	2j,2k,2z,48	-	2.824

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2022	2021
Keuntungan dari penjualan efek-efek dan obligasi pemerintah	2j,2k,49	899.579	3.242.400
Beban operasional lainnya	2f,2ai,		
Beban gaji dan tunjangan	50,52,57	(24.641.746)	(22.677.112)
Beban umum dan administrasi	2r,51	(22.102.552)	(19.519.699)
Lain-lain - neto	53	(6.515.760)	(6.943.356)
¹ Total beban operasional lainnya		(53.260.058)	(49.140.167)
LABA OPERASIONAL		56.168.089	38.440.203
Pendapatan/(beban) bukan operasional - neto	54	209.637	(81.782)
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK DAN KEPENTINGAN NONPENGENDALI		56.377.726	38.358.421
Beban pajak			
Kini	2ad,33c,33d	(11.897.334)	(9.245.615)
Tangguhan	2ad,33c,33e	471.976	1.438.291
Total beban pajak - neto		(11.425.358)	(7.807.324)
LABA TAHUN BERJALAN		44.952.368	30.551.097

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2022	2021
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Keuntungan revaluasi aset tetap	2r.i	4.574.057	221.737
Keuntungan aktuarial program imbalan pasti	2ai	444.272	392.518
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		(89.286)	(78.200)
		<u>4.929.043</u>	<u>536.055</u>
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			
Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2e	36.152	28.028
Perubahan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2j,2k	(5.631.137)	(3.499.000)
Bagian efektif dari lindung nilai arus kas	2n	(7.002)	37.579
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		1.067.118	666.162
		<u>(4.534.869)</u>	<u>(2.767.231)</u>
		394.174	(2.231.176)
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		45.346.542	28.319.921
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk		41.170.637	28.028.155
Kepentingan nonpengendali	2d	3.781.731	2.522.942
		<u>44.952.368</u>	<u>30.551.097</u>
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk		41.604.619	25.638.536
Kepentingan nonpengendali	2d	3.741.923	2.681.385
		<u>45.346.542</u>	<u>28.319.921</u>
LABA PER SAHAM			
Dasar (dalam Rupiah penuh)	2aj	882,52	601,06
Dilusian (dalam Rupiah penuh)		882,52	601,06

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
ASET				ASSETS
7 Kas	2c,2g,62.B.(vii)	26.431.740	27.212.759	Cash
7 Giro pada Bank Indonesia	2c,2g,2h,4	108.605.322	107.349.158	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2c,2f,2g,2h,5			Current accounts with other banks
Pihak berelasi	56	461.097	110.733	Related parties
Pihak ketiga		36.144.993	47.699.252	Third parties
Dikurangi: cadangan		36.606.090	47.809.985	Less: allowance for
kerugian penurunan nilai		(32.205)	(20.285)	impairment losses
Neto		36.573.885	47.789.700	Net
6 Penempatan pada				7 Placements with
Bank Indonesia	2c,2f,2j,6			Bank Indonesia
dan bank lain	56	2.049.472	3.080.128	and other banks
Pihak berelasi		71.838.685	92.243.984	Related parties
Pihak ketiga		73.888.157	95.324.112	Third parties
Dikurangi: cadangan				28 Less: allowance for
kerugian penurunan nilai		(957)	(3.601)	impairment losses
Neto		73.887.200	95.320.511	Net
11 Efek-efek	2c,2f,2j,7			Marketable securities
Pihak berelasi	56	23.774.139	27.290.577	Related parties
Pihak ketiga		70.807.983	55.530.149	Third parties
		94.582.122	82.820.726	
Ditambah/(dikurangi):				8 Add/(less):
premi yang belum				unamortised
diamortisasi, keuntungan/				premiums,
(kerugian) - neto yang				unrealised gains/
belum direalisasi dan				(losses) - net from
kenaikan/(penurunan)				increase/(decrease)
nilai wajar dan				in fair value
cadangan kerugian				and allowance for
penurunan nilai		(36.281)	(20.908)	impairment losses
Neto		94.545.841	82.799.818	Net
20 Obligasi pemerintah				Government bonds
Pihak berelasi	2c,2f,2k,8,56	309.182.971	329.211.764	Related parties
Tagihan lainnya - transaksi				Other receivables - trade
3 perdagangan	2c,2f,2l,9			transactions
Pihak berelasi	56	7.581.513	15.157.619	Related parties
Pihak ketiga		18.463.040	18.635.645	Third parties
		26.044.553	33.793.264	
Dikurangi: cadangan kerugian				28 Less: allowance for
penurunan nilai		(1.494.653)	(1.604.705)	impairment losses
Neto		24.549.900	32.188.559	Net

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
ASET (lanjutan)				ASSETS (continued)
Tagihan atas efek-efek yang dibeli				Securities purchased under
dengan janji dijual kembali				agreements to resell
Pihak ketiga	2c,2f,2m,10	22.692.928	11.705.989	Third parties
Tagihan derivatif	2c,2f,2n,11			Derivative receivables
Pihak berelasi	56	198.156	110.208	Related parties
Pihak ketiga		1.796.775	2.141.933	Third parties
Total		1.994.931	2.252.141	Total
Kredit yang diberikan dan				Loans and sharia
piutang/pembiayaan syariah	2c,2f,2o,12			receivables/ financing
Pihak berelasi	56	238.081.020	199.385.546	Related parties
Pihak ketiga		1.121.751.175	973.214.336	Third parties
Dikurangi: cadangan		1.359.832.195	1.172.599.882	Less: allowance for
kerugian penurunan nilai		(53.098.619)	(64.612.645)	impairment losses
Neto		1.306.733.576	1.107.987.237	Net
Piutang pembiayaan				Consumer financing
konsumen	2c,2f,2p,13			receivables
Pihak berelasi	56	11.542	7.846	Related parties
Pihak ketiga		32.738.254	23.749.881	Third parties
Dikurangi: cadangan		32.749.796	23.757.727	Less: allowance for
kerugian penurunan nilai		(713.044)	(610.361)	impairment losses
Neto		32.036.752	23.147.366	Net
Investasi bersih dalam				Net investment finance
sewa pembiayaan	2c,2q,14			leases
Pihak ketiga		5.489.242	5.872.560	Third parties
Dikurangi: cadangan				Less: allowance for
kerugian penurunan nilai		(70.170)	(139.173)	impairment losses
Neto		5.419.072	5.733.387	Net
Tagihan akseptasi	2c,2f,2u,15			Acceptance receivables
Pihak berelasi	56	2.250.427	1.897.509	Related parties
Pihak ketiga		12.543.461	9.884.072	Third parties
Dikurangi: cadangan		14.793.888	11.781.581	Less: allowance for
kerugian penurunan nilai		(122.212)	(61.963)	impairment losses
Neto		14.671.676	11.719.618	Net

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
ASET (lanjutan)				ASSETS (continued)
Biaya dibayar dimuka	17	2.719.789	1.895.503	<i>Prepaid expenses</i>
Pajak dibayar dimuka	2ad,33a	436.532	1.164.925	<i>Prepaid taxes</i>
Aset tetap	2r.i,2r.ii,18	82.315.031	77.969.898	<i>Fixed assets</i>
Dikurangi: akumulasi penyusutan		(24.337.324)	(21.429.332)	<i>Less: accumulated depreciation</i>
Neto		57.977.707	56.540.566	<i>Net</i>
Aset takberwujud	2r.iii,19	13.669.071	11.712.040	<i>Intangible assets</i>
Dikurangi: akumulasi amortisasi		(7.794.473)	(6.618.431)	<i>Less: accumulated amortisation</i>
Neto		5.874.598	5.093.609	<i>Net</i>
Aset lain-lain	2c,2t,2v,2af,20	39.474.741	30.444.061	<i>Other assets</i>
Dikurangi: penyisihan lainnya		(1.596.320)	(1.746.417)	<i>Less: allowance for other impairment losses</i>
Neto		37.878.421	28.697.644	<i>Net</i>
Aset pajak tangguhan - neto	2ad,33e	10.179.244	12.045.479	<i>Deferred tax assets - net</i>
TOTAL ASET		2.174.219.449	1.992.544.687	TOTAL ASSETS

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS LIABILITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY LIABILITIES
Liabilitas segera	2w	4.484.956	4.056.029	Obligations due immediately
Simpanan nasabah				Deposits from customers
Giro dan giro wadiah	2c,2f,2x,21	166.637.832	157.247.418	Demand deposits and wadiah demand deposits
Pihak berelasi	56	385.721.324	361.830.544	Related parties
Pihak ketiga				Third parties
Total		552.359.156	519.077.962	Total
Tabungan dan tabungan	2c,2f,2x,22			Saving deposits and wadiah saving deposits
wadiah				deposits
Pihak berelasi	56	7.540.541	6.850.898	Related parties
Pihak ketiga		501.750.948	473.631.868	Third parties
Total		509.291.489	480.482.766	Total
Deposito berjangka	2c,2f,2x,23			Time deposits
Pihak berelasi	56	34.852.981	30.665.985	Related parties
Pihak ketiga		254.944.523	265.349.216	Third parties
Total		289.797.504	296.015.201	Total
Total simpanan nasabah		1.351.448.149	1.295.575.929	Total deposits from customers
Simpanan dari bank lain				Deposits from other banks
Giro				Demand deposits, wadiah demand deposits and saving deposits
giro wadiah dan tabungan	2c,2f,2y,24			Related parties
Pihak berelasi	56	183.333	174.243	Third parties
Pihak ketiga		6.510.250	5.560.158	Total
Total		6.693.583	5.734.401	Total
Inter-bank call money	2c,2y,25			Interbank call money
Pihak berelasi		100.000	-	Related parties
Pihak ketiga		7.181.896	4.436.101	Third parties
Total		7.281.896	4.436.101	Total
Deposito berjangka	2c,2f,2y,26			Time deposits
Pihak berelasi	56	384.925	467.025	Related parties
Pihak ketiga		3.324.376	4.209.882	Third parties
Total		3.709.301	4.676.907	Total
Total simpanan dari bank lain		17.684.780	14.847.409	Total deposits from other banks
Liabilitas kepada pemegang polis pada kontrak unit-link	2z,27	29.194.702	29.710.227	Liabilities to unit-link policyholders

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
LIABILITAS, DANA				LIABILITIES, TEMPORARY
SYIRKAH TEMPORER				SYIRKAH FUNDS
DAN EKUITAS (lanjutan)				AND EQUITY (continued)
LIABILITAS (lanjutan)				LIABILITIES (continued)
Liabilitas atas efek-efek yang				Securities sold
dijual dengan janji				under agreements
dibeli kembali	2c,2m,28			to repurchase liabilities
Pihak ketiga	65	36.330.064	24.325.475	Third parties
Liabilitas derivatif	2c,2f,2n,11			Derivative payables
Pihak berelasi	56	76.404	86.933	Related parties
Pihak ketiga		2.037.449	2.039.836	Third parties
Total		2.113.853	2.126.769	Total
Liabilitas akseptasi	2c,2f,2u,29			Acceptance payables
Pihak berelasi	57	2.614.261	1.750.123	Related parties
Pihak ketiga		12.179.627	10.031.458	Third parties
Total		14.793.888	11.781.581	Total
Efek-efek yang diterbitkan	2c,2f,2aa			Debt securities issued
Pihak berelasi	30,56,65	5.091.435	5.603.550	Related parties
Pihak ketiga		45.504.621	40.244.057	Third parties
		50.596.056	45.847.607	
Dikurangi: biaya penerbitan		(78.292)	(73.468)	Less: unamortised
yang belum diamortisasi				debt issuance cost
Neto		50.517.764	45.774.139	Net
Estimasi kerugian atas				Estimated losses on
komitmen dan				commitments and
kontinjensi	2c,31c	1.143.758	2.073.429	contingencies
Beban yang masih harus dibayar	2c,2af,32	4.799.446	6.493.794	Accrued expenses
Utang pajak	2ad,33b	2.690.902	3.590.522	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja	2ai,34,51	11.894.629	12.607.759	Employee benefit
Provisi	63b	286.081	323.365	liabilities
Liabilitas lain-lain	2c,35	37.399.213	27.336.753	Provision
Pinjaman yang diterima	2c,2f,2ab,36			Other liabilities
Pihak berelasi	56,65	1.765.624	2.210.704	Fund borrowings
Pihak ketiga		93.679.835	60.629.414	Related parties
Total		95.445.459	62.840.118	Third parties
				Total

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY (continued)
LIABILITAS (lanjutan)				LIABILITIES (continued)
Pinjaman dan efek-efek subordinasi	2c,2f,2ac			Subordinated loans and marketable securities
Pihak berelasi	37,56,65	10.000	87.000	Related parties
Pihak ketiga		205.735	546.564	Third parties
		215.735	633.564	
1 Dikurangi: biaya penerbitan yang belum diamortisasi		(564)	(231)	10 Less: unamortised issuance cost
Neto		215.171	633.333	Net
TOTAL LIABILITAS		1.660.442.815	1.544.096.631	TOTAL LIABILITIES
DANA SYIRKAH TEMPORER	2f,2ae,38			TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Simpanan nasabah	56			Deposits from customers
Pihak berelasi				Related parties
Giro - investasi terikat dan giro mudharabah - investasi tidak terikat	38a.1	17.574.469	13.702.232	Demand deposits - restricted investment and mudharabah - unrestricted investment
Tabungan - investasi terikat dan investasi tidak terikat - mudharabah	38a.2a	191.661	86.070	Saving deposits - restricted investment and unrestricted investment - mudharabah
Deposito mudharabah - investasi tidak terikat	38a.3	27.906.491	17.857.676	Mudharabah time deposits - unrestricted investment
		45.672.621	31.645.978	
5 Pihak ketiga				Third parties
Giro - investasi terikat dan giro mudharabah musytarakah	38a.1	14.779.396	9.020.856	Demand deposits - restricted investments and mudharabah musytarakah
Tabungan - investasi terikat dan investasi tidak terikat - mudharabah	38a.2a	77.508.409	72.183.636	Saving deposits - restricted investment and - unrestricted investment - mudharabah
Deposito mudharabah - investasi tidak terikat	38a.3	87.541.044	82.418.193	Mudharabah time deposits - unrestricted investment
		179.828.849	163.622.685	
Total simpanan nasabah		225.501.470	195.268.663	Total deposits from customers

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY (continued)
DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)				TEMPORARY SYIRKAH FUNDS (continued)
Simpanan dari bank lain Pihak ketiga				Deposits from other banks Third parties
Giro mudharabah - investasi tidak terikat	38b	63.394	31.880	Mudharabah demand deposits - unrestricted investment
Tabungan mudharabah - investasi tidak terikat	38b	580.115	627.646	Mudharabah saving deposits - unrestricted investment
Deposito mudharabah - investasi tidak terikat	38b	136.693	274.412	Mudharabah time deposits - unrestricted investment
Total simpanan dari bank lain		780.202	933.938	Total deposits from other banks
TOTAL DANA SYIRKAH TEMPORER		226.281.672	196.202.601	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan Kepada pemilik Entitas Induk				Attributable equity to the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal Rp125 dan Rp250 (nilai penuh) per lembar saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022				Share capital - Rp125 and Rp250 (full amount) par value per share as of 31 December 2023 and 2022
Modal dasar - 1 lembar Saham Seri A Dwiwarna dan 127.999.999.999 lembar saham biasa Seri B pada tanggal 31 Desember 2023 dan 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 63.999.999.999 lembar saham biasa Seri B pada tanggal 31 Desember 2022				Authorised capital- 1 Dwiwarna Series A share and 127,999,999,999 Series B common shares as of 31 December 2023 and 1 Dwiwarna Series A share and 63,999,999,999 Series B common share as of 31 December 2022
Modal ditempatkan dan disetor - 1 lembar Saham Seri A Dwiwarna dan 93.333.333.331 lembar Saham Biasa Seri B pada tanggal 31 Desember 2023 dan 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 46.666.666.665 lembar saham biasa Seri B pada tanggal 31 Desember 2022	40a	11.666.667	11.666.667	Issued and fully paid-in capital 1 Dwiwarna Series A share and 93,333,333,331 Series B common shares as of 31 December 2023 and 1 Dwiwarna Series A share and 46,666,666,665 Series B common shares as of 31 December 2022
Tambahan modal disetor/ agio saham	40b	17.643.264	17.643.264	Additional paid-in capital/ agio
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2e	(146.299)	(60.427)	Differences arising from translation of financial statements in foreign currencies

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
LIABILITAS, DANA				LIABILITIES, TEMPORARY
SYIRKAH TEMPORER				SYIRKAH FUNDS
DAN EKUITAS (lanjutan)				AND EQUITY (continued)
EKUITAS (lanjutan)				EQUITY (continued)
Kerugian neto yang belum direalisasi dari penurunan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain setelah dikurangi pajak tangguhan	2j,2k	(1.837.760)	(2.768.553)	Net unrealised loss from decrease in fair value of financial assets classified as fair value through other comprehensive income - net of deferred tax
Bagian efektif lindung nilai arus kas	2n	1.429	(3.156)	Effective portion of cash flow hedges
Selisih bersih revaluasi aset tetap	2r.i	34.716.693	34.716.693	Net differences in fixed assets revaluation
Keuntungan neto aktuarial program imbalan pasti setelah dikurangi pajak tangguhan	2ai	1.517.183	1.510.016	Net actuarial gain from defined benefits program - net of deferred tax
Penghasilan komprehensif lainnya		85.052	85.052	Other comprehensive income
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	1g	(97.202)	(97.202)	Difference in transactions with non-controlling parties
Saldo laba (saldo rugi sebesar Rp162.874.901 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor/agio saham pada saat kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 April 2003) Sudah ditentukan penggunaannya Belum ditentukan penggunaannya		5.380.268 191.923.489	5.380.268 161.606.164	Retained earnings (accumulated losses of Rp162,874,901 were eliminated against additional paid-in capital/agio as a result of quasi-reorganisation on 30 April 2003) Appropriated Unappropriated
Total saldo laba		197.303.757	166.986.432	Total retained earnings
		260.852.784	229.678.786	
Kepentingan nonpengendali atas aset bersih Entitas Anak yang dikonsolidasi	2d,39	26.642.178	22.566.669	Non-controlling interests in net assets of consolidated Subsidiaries
JUMLAH EKUITAS		287.494.962	252.245.455	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS, DANA				TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY
SYIRKAH TEMPORER				SYIRKAH FUNDS
DAN EKUITAS		2.174.219.449	1.992.544.687	AND EQUITY

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2023	2022	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				INCOME AND EXPENSE FROM OPERATIONS
Pendapatan bunga dan pendapatan syariah	2f,2af,41,56	113.747.621	95.943.875	Interest income and sharia income
Pendapatan bunga		18.796.849	16.438.243	Interest income
Pendapatan syariah				Sharia income
Total pendapatan bunga dan pendapatan syariah		132.544.470	112.382.118	Total interest income and sharia income
Beban bunga dan beban syariah	2f,2af,42,56	(30.664.728)	(20.446.595)	Interest expense and sharia expense
Beban bunga		(5.993.168)	(4.032.169)	Interest expense
Beban syariah				Sharia expense
Total beban bunga dan beban syariah		(36.657.896)	(24.478.764)	Total interest expense and sharia expense
PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH - NETO		95.886.574	87.903.354	NET INTEREST AND SHARIA INCOME
Pendapatan premi	2ag	13.721.691	14.380.273	Premium income
Beban klaim	2ag	(11.598.645)	(11.912.575)	Claim expense
PENDAPATAN PREMI - NETO		2.123.046	2.467.698	NET PREMIUM INCOME
PENDAPATAN BUNGA, SYARIAH DAN PREMI - NETO		98.009.620	90.371.052	NET INTEREST, SHARIA AND PREMIUM INCOME
Pendapatan operasional lainnya	2ah,43	20.148.410	18.802.148	Other operating income
Provisi dan komisi				Fees and commissions
Pendapatan dari kelompok nilai wajar melalui laba rugi - neto	2e,2n,44	3.473.796	3.494.409	Income from fair value through profit or loss classification - net
Lain-lain	45	16.900.640	11.984.146	Others
Total pendapatan operasional lainnya		40.522.846	34.280.703	Total other operating income
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	2c,46	(11.152.853)	(16.096.382)	Allowance for impairment losses
Pembalikan penyisihan estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	2c,31c	918.531	255.268	Reversal of allowance for estimated losses commitments and contingencies
Pembalikan/(pembentukan) penyisihan lainnya dan kerugian				Reversal/(allowance) for other impairment losses and operational risk losses - net
Risiko operasional - neto	2i,47	85.615	(282.073)	Gain on sale of marketable securities and government bonds - net
Keuntungan dari penjualan efek-efek dan obligasi pemerintah - neto	2j,2k,48	125.295	899.579	

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
 KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
 PROFIT OR LOSS AND
 OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
³⁰ Beban operasional lainnya	2f,2ai,			¹⁰ Other operating expenses
Beban gaji dan tunjangan	49,51,56	(24.423.089)	(24.641.746)	Salaries and employee benefits expenses
Beban umum dan administrasi	2r,50	(22.732.894)	(22.102.552)	General and administrative expenses
Lain-lain	52	(6.711.508)	(6.515.760)	Others
²² Total beban operasional lainnya		(53.867.491)	(53.260.058)	Total other operating expenses
LABA OPERASIONAL		74.641.563	56.168.089	INCOME FROM OPERATION
Pendapatan/(beban) bukan operasional - neto	53	43.318	209.637	Non operating income/ (expense) - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		74.684.881	56.377.726	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
⁶ Beban pajak				Tax expense
Kini	2ad,33c,33d	(12.907.674)	(11.897.334)	Current
Tangguhan	2ad,33c,33e	(1.725.337)	471.976	Deferred
²² Total beban pajak - neto		(14.633.011)	(11.425.358)	Total tax expense - net
LABA TAHUN BERJALAN		60.051.870	44.952.368	NET INCOME FOR THE YEAR

ORIGINALITY REPORT

32% SIMILARITY INDEX	32% INTERNET SOURCES	9% PUBLICATIONS	16% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	------------------------------

PRIMARY SOURCES

1	bankmandiri.co.id Internet Source	7%
2	repository.unisi.ac.id Internet Source	4%
3	www.coursehero.com Internet Source	4%
4	eprints.poltektegal.ac.id Internet Source	4%
5	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	1%
6	docplayer.info Internet Source	1%
7	www.bankmandiri.co.id Internet Source	1%
8	pdffox.com Internet Source	1%
9	repository.ummat.ac.id Internet Source	1%
10	slidelegend.com Internet Source	1%
11	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	1%
12	Submitted to Universitas Siswa Bangsa Internasional Student Paper	1%
13	jurnal.portalpublikasi.id Internet Source	1%

14	adoc.pub Internet Source	<1 %
15	doku.pub Internet Source	<1 %
16	islamicmarkets.com Internet Source	<1 %
17	media.corporate-ir.net Internet Source	<1 %
18	id.scribd.com Internet Source	<1 %
19	repository.unhas.ac.id Internet Source	<1 %
20	www.idx.co.id Internet Source	<1 %
21	repository.ub.ac.id Internet Source	<1 %
22	www.uob.co.id Internet Source	<1 %
23	Submitted to University of Edinburgh Student Paper	<1 %
24	repository.unimus.ac.id Internet Source	<1 %
25	Submitted to Universitas Negeri Manado Student Paper	<1 %
26	repositori.buddhidharma.ac.id Internet Source	<1 %
27	zombiedoc.com Internet Source	<1 %
28	www.bukopin.co.id Internet Source	<1 %
29	repository.iainpare.ac.id Internet Source	<1 %

30	www.cimbniaga.co.id Internet Source	<1 %
31	ar.scribd.com Internet Source	<1 %
32	eprints.undip.ac.id Internet Source	<1 %
33	repo.polimarin.ac.id Internet Source	<1 %
34	docobook.com Internet Source	<1 %
35	123dok.com Internet Source	<1 %
36	pdfcoffee.com Internet Source	<1 %
37	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1 %
38	repository.uhn.ac.id Internet Source	<1 %
39	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On